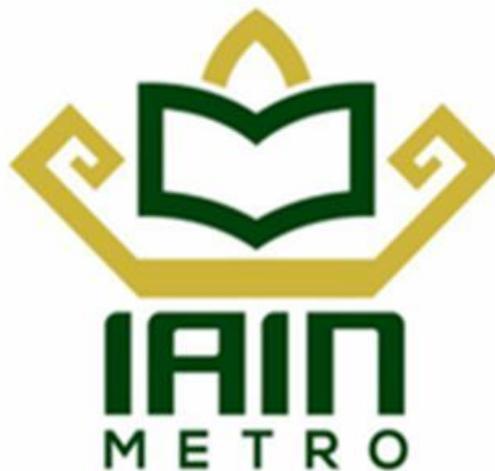


SKRIPSI

PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI MA DARUL A'MAL KOTA METRO

Oleh:

**EVA LATIFAH
NPM.1901080011**



**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI
MA DARUL A'MAL KOTA METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

EVA LATIFAH

1901080011

Pembimbing: Nasrul Hakim, M.Pd

**Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : EVA LATIFAH
NPM : 1901080011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Yang berjudul : PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI MA DARUL A'MAL KOTA METRO

diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Metro, 15 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

PERSETUJUAN

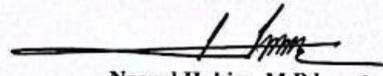
Judul : PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN
KELAS XI MA DARUL A'MAL KOTA METRO

Nama : EVA LATIFAH
NPM : 1901080011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Mei 2023
Dosen Pembimbing


Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 3648/11-28-1/D/99-00-9/106/2023

Skripsi dengan judul: PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI MA DARUL A'MAL KOTA METRO, disusun oleh: Eva Latifah, NPM: 1901080011, Program Studi: Tadris Biologi telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/20 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nasrul Hakim, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Tika Mayang Sari, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



(Dr. Zunairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI
MA DARUL A'MAL KOTA METRO

Oleh

Eva Latifah

Abstrak

Dewasa ini ada sesuatu yang memprihatinkan dengan dunia pendidikan di Indonesia. Proses pendidikan ternyata belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Quran kelas XI MA Darul A'mal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Angket, dan wawancara. Teknik analisis data diperoleh berdasarkan dengan pedoman skala likert. Untuk data yang telah diperoleh baik data angket minat atau pun hasil belajar digolongkan ke dalam 5 kriteria yang telah ditentukan yaitu; Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Hasil penelitian yang telah diperoleh selama melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an masuk kategori setuju. Persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro, pada kisi-kisi Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dengan rata-rata 67,74% dalam kategori setuju. Persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro, pada kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dengan rata-rata 79,82% dalam kategori setuju. Persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro, pada rekapitulasi seluruh indikator mendapat rata-rata 73,78% dalam kategori setuju.

Kata Kunci: Persepsi dan sikap siswa, pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Latifah

NPM : 1901080011

Jurusan : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali baian-baian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebabkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum kaum itu mengubah
keadaan mereka sendiri.

(Imam Ghazali dalam kitab *Ihya' Ulumuddin*)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin dengan penuh rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Dimiyati dan Mamah Sunainah terimakasih selalu mendoakan, memberi semangat serta mendukung cita-cita dan harapan saya.
2. Para Masyayikh dan Guru, K.H. Ahmad Dahlan Rasyid, K.H. Syamsuddin Tohir, K.H. Zainal Abidin, K.H. Zainal Mahmudi, K.H. Ali Qomaruddin dan Ustadz Ahmad Roudul Akhyar yang telah memberikan ilmu, motivasi dan inspirasi bagi saya.
3. Kakak-kakak tercinta yaitu Nadirul Ikhwan dan Hafiza Ade Karmila yang selalu menyayangi dan mendukung saya.
4. *My Twins*, Evi Sa’adah partner diskusi saya selama ini dan adik-adik saya Raihan Kusuma dan Salsabila Nurya Hasyim yang selalu memberikan cinta dan kasih.
5. Dosen pembimbing skripsi Bapak Nasrul Hakim, M.Pd yang senantiasa memberikan motivasi serta bimbingan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Untuk sahabatku satu-satunya, Resti Ayunda Sari yang senantiasa menemani, memberikan semangat dan motivasi.
7. Keluarga besar Alzam Alfyyah Fii Hayatina yang telah memberikan banyak motivasi, pengalaman dan pelajaran hidup.

8. Teman-teman mahasiswa Tadris Biologi angkatan 2019 yang memberi semangat dan berjuang bersama.
9. Almamater Pondok Pesantren Darul A"mal
10. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur’an Kelas XI MA Darul A’mal Kota Metro”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman terang menderang seperti saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi M.Pd., selaku dekan Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nasrul Hakim, M.Pd., selaku ketua Jurusan Tadris Biologi dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan demi terselesainya skripsi ini.
4. Dr. Yudiyanto, M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya.
5. Elly Prasetyo, S.Pd., selaku Guru mata pelajaran biologi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MA Darul A’mal Kota Metro.
6. Kedua orangtua peneliti yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, doa, membimbing dan memberikan bekal berupa moral serta material kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan-bantuan demi terselesainya skripsi ini.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua, Aamiin.

Metro, 20 Juni 2023



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian teori.....	6
1. Persepsi.....	10
2. Sikap.....	16
3. <i>Assesment</i> Persepsi dan Sikap	24
4. Mata Pelajaran Biologi.....	26
5. Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur“an	27
B. Kajian Studi yang Relevan	40
C. Kerangka Pikir.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	46
1. Jenis Penelitian	46
2. Sifat Penelitian	46
B. Sumber Data	47
1. Sumber Data Primer	47
2. Sumber Data Sekunder	47
C. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Wawancara/Interview	48
2. Angket/ <i>Quesoiner</i>	50
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	57
1. Triangulasi Waktu	58
2. Triangulasi Teknik	58
E. Teknik Analisis Data.....	58
1. Pengumpulan Data.....	59
2. Reduksi Data.....	59
3. Penyajian Data	59
4. Penarikan Kesimpulan	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian	62
1. Wawancara	62
2. Angket	63
B. Tahapan Pembelajaran biologi berbasis Al-Quran.....	64
C. Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Quran	65
1. Sub Indikator 1	65
2. Sub Indikator 2	66
3. Sub Indikator 3	68
D. Sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Quran	70
1. Sub Indikator 1	70
2. Sub Indikator 2	72
3. Sub Indikator 3	74
E. Rekapitulasi seluruh indikator persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Quran.....	75
F. Pembahasan	78
1. Pembahasan kisi-kisi persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur"an.....	78
2. Pembahasan kisi-kisi persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur"an	81
3. Pembahasan rekapitulasi seluruh indikator Persepsi Dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur"an..	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi lembar wawancara Guru mata pelajaran Biologi kelas XI.....	49
Tabel 3.2	Kisi-kisi lembar wawancara siswa mata pelajaran Biologi kelas XI.....	49
Tabel 3.3	Kisi-Kisi dan Indikator Kuesioner Persepsi.....	50
Tabel 3.4	Kisi-Kisi dan Indikator Kuesioner Sikap	51
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner Persepsi Siswa	52
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner Sikap Siswa	56
Tabel 3.7	Skala Likert	60
Tabel 3.8	Deskriptif Kriteria Persentase	61
Tabel 4.1	Sub indikator pertama persepsi siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	65
Tabel 4.2	Sub indikator kedua tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	67
Tabel 4.3	Sub indikator ketiga persepsi siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	68
Tabel 4.4	Sub indikator pertama sikap siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	70
Tabel 4.5	Sub indikator kedua sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	72
Tabel 4.6	Sub indikator ketiga persepsi siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	74
Tabel 4.7	Rekapitulasi seluruh indikator persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Quran	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1 Grafik perbandingan Sub indikator persepsi siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	66
Gambar 4.2 Grafik perbandingan indikator persepsi siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	68
Gambar 4.3 Grafik perbandingan indikator persepsi siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	70
Gambar 4.4 Grafik perbandingan indikator sikap siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	71
Gambar 4.5 Grafik perbandingan sub indikator sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	73
Gambar 4.6 Grafik perbandingan sub indikator sikap siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.....	75
Gambar 4.7 Grafik indikator persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 surat izin pra-survey
- Lampiran 2 surat balasan izin pra-survey
- Lampiran 3 surat bimbingan skripsi
- Lampiran 4 surat tugas research
- Lampiran 5 surat izin research
- Lampiran 6 surat balasan izin research
- Lampiran 7 surat bebas pustaka perpustakaan
- Lampiran 8 surat bebas pustaka jurusan
- Lampiran 9 buku bimbingan skripsi
- Lampiran 10 Kisi-kisi lembar wawancara Guru mata pelajaran Biologi kelas XI
- Lampiran 11 Kisi-kisi lembar wawancara siswa mata pelajaran Biologi kelas XI
- Lampiran 12 Kisi-kisi angket tertutup persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI
- Lampiran 13 Kisi-kisi angket tertutup sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI
- Lampiran 14 Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner Persepsi Siswa
- Lampiran 15 kisi-kisi pernyataan kuesioner sikap siswa
- Lampiran 16 lembar angket
- Lampiran 17 angket siswa
- Lampiran 18 Lembar wawancara Guru
- Lampiran 19 Hasil wawancara Guru
- Lampiran 20 Lembar wawancara Siswa
- Lampiran 21 Hasil wawancara Siswa
- Lampiran 22 RPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini ada sesuatu yang memprihatinkan dengan dunia pendidikan di Indonesia. Proses pendidikan ternyata belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter.¹ Masih banyak hal-hal negatif terjadi di kalangan remaja yang merusak moral mereka sehingga dimensi iman dan taqwa (imtaq) dan berakhlak mulia merupakan bagian yang seharusnya terpadu dari tujuan pendidikan nasional. Manusia yang terdidik seharusnya menjadi orang bijak, yaitu yang dapat menggunakan ilmunya untuk hal-hal yang baik, dan dapat hidup secara bijak dalam seluruh aspek kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat, dan bernegara. Karenanya, sebuah sistem pendidikan yang berhasil adalah yang dapat membentuk manusia-manusia berkarakter.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, perlu adanya paradigma baru dari guru tentang pendidikan karakter (akhlak) di sekolah.² Pembinaan karakter ini bisa dilakukan oleh guru biologi dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran biologi dengan mengkaji Al-Qur'an dan di padukan dengan teknologi sebagai penerapannya mempunyai implikasi sosial dan moral yang sangat luas.

¹ Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 262.

² Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 183-184.

Salah satu pembelajaran yang memegang peranan penting dalam kualitas pendidikan adalah biologi. Biologi merupakan disiplin ilmu yang menyediakan berbagai pengalaman belajar yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep dan proses Sains. Belajar biologi melibatkan siswa memahami tentang struktur dan fungsi jaringan penyusun organ, peran makhluk dalam lingkungan, memahami struktur dan fungsi tubuh manusia, dan materi lainnya sehingga membuat biologi menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi Siswa.

MA Darul A'mal Kota Metro memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS serta kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran wajib Siswa MA Darul A'mal Kota Metro. Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada mata pelajaran biologi, Guru menjelaskan materi biologi dari sumber (buku cetak dan LKS) seperti biasanya, dan Siswa menyimak penjelasan Guru. Kemudian setiap akhir pertemuan Guru mengadakan tes lisan dan tes tertulis terkait materi yang sudah di sampaikan.

Dari hasil pra survey, disebutkan bahwa sekolah belum menerapkan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an. Karena walaupun sebagian besar Siswa mukim di pondok pesantren, tetapi mereka kurang menerapkan antara pembelajaran di pondok yaitu pengajian tafsir Al-Qur'an dengan pembelajaran yang ada di sekolah formal. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran biologi masih seperti biasa, yaitu mencatat, menghafal dan menonton video seperti pada umumnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian persepsi dan sikap Siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro sangat penting untuk dilakukan. Karena berdasarkan hasil wawancara dengan Guru, pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an belum pernah dilakukan di MA Darul A'mal Kota Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Proses pendidikan belum berhasil membangun Siswa yang berkarakter dimensi imtaq (iman dan taqwa).
2. Siswa belum terlalu paham tentang pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.
3. Siswa belum bisa mengaitkan isi dari materi biologi dengan kandungan yang ada di Al-Qur'an.
4. Dunia pendidikan lebih menekankan pengetahuan umum dibandingkan pengetahuan agama atau penanaman nilai-nilai imtaq yang dapat membentuk moral Siswa menjadi baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada persepsi dan sikap Siswa kelas XI IPA 2 terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada materi sistem pencernaan manusia.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur'an Kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro?” Berdasarkan rumusan masalah tersebut, diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro?
2. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami persepsi dan sikap Siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro. Berikut rincian tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk menganalisis persepsi Siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.
2. Untuk menganalisis sikap Siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian persepsi dan sikap Siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran biologi. Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, persepsi dan sikap Siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Bagi Siswa, persepsi dan sikap Siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro dapat menambah pengetahuan dan wawasan Siswa.
3. Bagi Guru mata pelajaran biologi, persepsi dan sikap Siswa kelas XI dapat mendorong pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan tidak meninggalkan nilai-nilai yang ada di Al-Qur'an.
4. Bagi sekolah, dari persepsi dan sikap Siswa kelas XI dapat dijadikan sebagai bahan rujukan tentang model pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yang sesuai dengan karakteristik Siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang mendahului penemuan, khususnya proses dimana individu menerima rangsangan melalui indera atau dapat disebut dengan proses sensorik. Namun, proses ini tidak hanya berhenti, tetapi stimulus berlanjut dan proses selanjutnya disebut proses perseptual. Proses ini meliputi persepsi, setelah indera menerima informasi, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi persepsi yang utuh.¹

Menurut Stanton sebagaimana yang dikutip dalam buku perilaku konsumen yang ditulis oleh Nugroho: “ Persepsi dapat di definisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu dan stimulus (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui panca indera (penglihatan, pendengaran, perasa, dll).² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.³

¹ Bimo Walgio, *Pengantar Psikologi Umum*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005, hlm. 99

² Nugroho J Setiadi, *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran*, (Jakarta : Prenada Media Group. 2013). Hlm, 91

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hlm. 304

Philip Kotler memberikan definisi persepsi sebagai proses individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti.⁴ Persepsi disini tidak hanya tergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Dalam proses menerima, informasi juga bersumber dari objek lingkungan. Stimulus dianggap sebagai peristiwa yang ada di lingkungan eksternal individu yang direkam menggunakan perangkat saraf, yang kemudian memproses sensasi. Ketika sensasi tertentu menembus struktur dalam sistem saraf, sensasi ini disebut persepsi.⁵

Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa persepsi terjadi karena adanya rangsangan dari dalam diri individu maupun dari lingkungan yang diproses di sistem saraf dan otak. Sukmana menjelaskan bahwa persepsi muncul selain merupakan hasil rangsangan dari lingkungan, persepsi juga merupakan proses yang terjadi dalam struktur fisiologis otak.⁶ Penangkapan tersebut biasanya dalam bentuk sensasi dan memori atau pengalaman dimasa lalu.

Istilah persepsi sering digunakan untuk menggambarkan pengalaman suatu objek atau peristiwa yang hidup. Dalam kamus baku dijelaskan bahwa persepsi dipandang sebagai pengaruh atau

⁴ Philip kotler, *manajemen pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta, 1997, hlm. 164

⁵ Oman sukmana, *dasar – dasar psikologi lingkungan* UMM Pres, Malang 2003, hlm. 52.

⁶ *Ibid*, hlm 52

kesan oleh objek hanya dengan menggunakan pengamatan perseptual. Persepsi ini dapat didefinisikan sebagai proses menggabungkan dan mengatur data sensorik (perasaan) kita untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat mempersepsikan orang-orang di sekitar kita, termasuk kesadaran diri.⁷

b. Faktor faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mungkin terletak pada orang yang membentuk persepsi, pada objek atau tujuan yang ditafsirkan, atau dalam konteks situasi di mana persepsi itu dibuat.⁸ Gifford dalam Ariyanti, juga menyebutkan bahwa persepsi manusia dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1) *Personal Effect*

Dalam hal ini disebutkan bahwa karakteristik dari individu akan dihubungkan dengan perbedaan persepsi terhadap lingkungan. Hal tersebut sudah jelas akan melibatkan beberapa faktor antara lain kemampuan perseptual dan pengalaman atau pengenalan terhadap kondisi lingkungan. Kemampuan perseptual masing-masing individu akan berbeda-beda dan melibatkan banyak hal yang berpengaruh sebagai latar belakang persepsi yang keluar.

Proses pengalaman atau pengenalan individu terhadap kondisi lingkungan lain yang dihadapi, pada umumnya mempunyai orientasi pada kondisi lingkungan lain yang telah dikenal

⁷ Abdul Rahman Shaleh Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Prenada Media, Jakarta, 2004, hlm 88

⁸ Stephen P. Robbins, *Prilaku Organisasi*, buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2007, hlm .

sebelumnya dan secara otomatis akan menghasilkan proses perbandingan yang menjadi dasar persepsi yang dihasilkan. Pembahasan terhadap hal-hal yang berpengaruh sebagai latar belakang terbentuknya persepsi dan mencakup pembahasan yang sangat luas dan kompleks.

2) *Cultural Effect*

Gifford memandang bahwa konteks kebudayaan yang dimaksud berhubungan dengan tempat asal atau tempat tinggal seseorang. Budaya yang dibawa dari tempat asal dan tinggal seseorang akan membentuk cara yang berbeda bagi setiap orang tersebut dalam “melihat dunia”. Selain itu, Gifford menyebutkan bahwa faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap lingkungan dalam konteks kebudayaan.

3) *Physical Effect*

Kondisi alamiah dari suatu lingkungan akan mempengaruhi persepsi seseorang yang mengamati, mengenal dan berada dalam lingkungan tersebut. Lingkungan dengan atribut dan elemen pembentuknya yang menghasilkan karakter atau tipikal tertentu akan menciptakan identitas bagi lingkungan tersebut. Misalnya ruang kelas secara otomatis akan dikenal bila dalam ruang tersebut

terdapat meja yang diatur berderet, dan terdapat podium atau mimbar dan papan tulis di bagian depannya.⁹

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa persepsi selain terjadi akibat rangsangan dari lingkungan eksternal yang di tangkap oleh suatu individu, juga di pengaruhi oleh kemampuan individu tersebut dalam menangkap dan menterjemahkan rangsangan tersebut menjadi sebuah informasi yang tersimpan menjadi sensasi dan memori atau pengalaman masa lalu. Oleh karna itu, persepsi yang terbentuk dari masing-masing individu dapat berbeda-beda.

Selanjutnya menurut Laurens, dikemukakan bahwa persepsi sangat diperlukan oleh perencana dalam menentukan apa saja yang dibutuhkan oleh siswa baik secara personal maupun sebagai kelompok pengguna.

Respon tersebut mencerminkan sesuatu yang diinginkan oleh individu pengguna dan penikmat hasil karya yang ada. Respon yang keluar berdasarkan pengalaman ruangnya, pengetahuan akan bentuk dan simbolisasi yang di dapat dari pendidikanya.¹⁰

c. Proses Terbentuknya Persepsi

Proses persepsi dimulai dari proses menerima rangsangan, menyeleksi, mengorganisasi, menafsirkan, mengecek dan reaksi

⁹ Elisa Ariyanti, tesis, "*pengembangan pemanfaatan polder kota lama semarang sebagai ruang public yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah*. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas diponogoro, 2005

¹⁰ *Ibid*, hlm. 92

terhadap rangsangan.¹¹ Rangsangan dari proses persepsi dimulai dari penangkapan indera terhadap objek persepsi. Ada dua jenis proses persepsi¹², yaitu:

1) Proses fisik

Proses persepsi dimulai dari penginderaan yang menimbulkan stimulus dari reseptor yang dilanjutkan dengan pengolahan data pada syaraf sensorik otak atau dalam pusat kesadaran. Proses ini disebut juga dengan proses fisiologis.

2) Proses psikologis

Proses pengolahan data pada syaraf sensorik otak akan menyebabkan reseptor menyadari apa yang dilihat, didengar, atau apa yang diraba. Terbentuknya persepsi individu maupun suatu komunitas juga sangat tergantung pada stimulus yang jadi perhatian untuk di persepsikan. Disamping itu, kelengkapan data dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sangat menentukan kualitas persepsi dari reseptor.

d. Persepsi Dalam Islam

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalfahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih

¹¹ Parek, *Op.Cit*, hlm. 14

¹² Walgio, *Op.Cit*, hlm. 102

kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya. Dalam bahasa Al-Qur'an, beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Dalam QS. Al-Mu'minun ayat 12-24, disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan.

Dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan bersamaan. Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor, yaitu indera. Fungsi indera manusia sendiri tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, akan tetapi ia akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya. Sehingga ia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh eksternal yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang akhirnya membentuk persepsi dan pengetahuannya terhadap alam luar.¹³

Alat indera yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indera inilah individu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna. Proses persepsi dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan

¹³ Najati, *psikologi dalam Al-qur'an, terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan*. Pustaka Setia, Bandung, 2005, hlm 49.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 61

¹⁵ An-Nur [24]:43

terjadi penyerapan informasi oleh mata dan diteruskan menjadi sebuah persepsi.

2) Pendengaran

اللَّهُ وَمِ جِشْخَا هَمْ نِي طَنْ مِرْهَمْ نِي مِ عِذَا - ا شُ
 ل
 مِ عَمْسَا سَا صِنْلَاو جِنْلَاو مِ عِ
 عَجْو
 نَوْ شِ شِ ذ

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.*¹⁶

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasakan atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut.

3) Perasaan

Perasaan merupakan gejala psikis dengan tiga sifat khas, yaitu:

- a) Dihayati secara subyektif
- b) Pada umumnya berkaitan dengan gejala pengenalan
- c) Dialami oleh individu dengan rasa suka atau tidak suka

¹⁶ An-Nahl [16]:78

Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi baik melalui panca indera, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan, dan pemahaman dengan indera mata maupun pemahaman dengan hati dan akal.

2. Sikap

Sikap merupakan unsur psikologi, oleh karena itu pengertian tentang sikap, terkait dengan aspek-aspek psikologis. Selain itu pun merupakan perwujudan psikologi. Definisi sikap telah cukup banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan. Sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap satu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi.¹⁷

Study tentang sikap dalam perspektif psikologi sosial merupakan hal yang paling alami dan diperlukan sifat kehati-hatian. Sikap mengambil bagian yang penting di dalam kehidupan sosial, karena kehidupan manusia selalu berinteraksi dengan orang lain. Disini, sikap terhadap suatu objek, pada dasarnya merupakan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak, percaya atau tidak, dan seterusnya. Kita juga berasumsi bahwa perasaan itu dapat direfleksikan dalam bentuk pernyataan yang di buatnya, cara orang melakukan tindakan terhadap objek sikap, dan reaksinya

¹⁷ Ngalim Purwanto, 2006, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 141.

terhadap ekspresi opini orang lain. Dengan kata lain sikap memiliki keterkaitan dengan perasaan di suatu sisi dan perilaku di sisi lain.

Dalam hidupnya, manusia mempunyai sikap untuk menentukan apa yang menjadi tujuan hidupnya. Dalam perspektif psikologi sosial yang menyangkut pada proses pembentukan dan perubahannya, sikap telah banyak mengalami modifikasi dan reinterpretasi terhadap konstruksi prinsip-prinsip maupun hipotesis-hipotesisnya.¹⁸ Hal ini disebabkan oleh banyaknya kajian akan perilaku individual maupun kelompok yang di pengaruhi oleh sikap. Di samping itu, banyaknya teori dan kajian akan objek ini menjadikan konsepsi sikap mengalami perubahan dan perkembangan.

Walgito menjelaskan, bahwa sikap, tingkah laku, atau perbuatan manusia merupakan hal penting dalam kehidupan psikologi manusia. Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relative *ajeg*, disertai oleh adanya suatu perasaan tertentu, yang pada akhirnya memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau perilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya.¹⁹

Sikap yang ada pada diri manusia akan memberikan corak pada tingkah laku atau perbuatan manusia tersebut. Penerimaan atau penolakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menanggapi sesuatu masalah dapat juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar dirinya. Dengan

¹⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 233

¹⁹ Walgito, *Op.Cit.*, hlm. 109

mengetahui sikap seseorang maka akan dapat diprediksikan suatu reaksi atau tindakan yang akan di ambil oleh orang tersebut.

Gerungan menjelaskan, manusia tidak dilahirkan dengan sikap-sikap tertentu, akan tetapi sikap tersebut di bentuk oleh seorang individu sepanjang perkembangan hidupnya. Sikap inilah yang berperan besar dalam kehidupan manusia karna sikap yang telah terbentuk dalam diri manusia turut menentukan cara-cara manusia tersebut memunculkan tingkah laku terhadap suatu objek. Atau dengan kata lain sikap menyebabkan manusia bertindak secara khas terhadap objeknya.²⁰

a. Pengertian Sikap

Sikap dapat didefinisikan sebagai kesediaan bereaksi atau diarahkan terhadap suatu objek.²¹ Objek sikap ini dapat berupa peristiwa-peristiwa, lembaga-lembaga dan norma maupun nilai yang ada dalam masyarakat. Pada sikap sosial, reaksi terhadap stimulus akan objek sikap dilakukan secara berulang-ulang dan bersifat dinamis yang membentuk kekhasan perilaku individu maupun kelompok. Sikap memiliki kesamaan dengan motif dan motivasi sebagai faktor penggerak pribadi maupun kelompok dalam bertindak.

Mar'at mengungkapkan, bahwa sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi berupa pre-disposisi tingkah laku.

²⁰ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*. Refika Aditama, Bandung, 2000, hlm. 149

²¹ *Ibid*, hlm. 149

Sikap merupakan kesiapan individu untuk bereaksi terhadap objek tersebut.²²

Menurut Ensiklopedia ilmu-ilmu sosial, sikap merupakan masalah yang lebih banyak bersifat afektif. Sikap menunjukkan penilaian kita (baik positif maupun negatif) terhadap bermacam-macam entitas, misalnya: individu-individu, kelompok-kelompok, objek-objek, maupun lembaga-lembaga.²³

Sedangkan menurut Atkinson, sangat terkait dengan kognisi dengan keyakinan tentang sifat suatu objek. Sikap juga berkaitan dengan tindakan yang kita ambil karna sifat objek tersebut. Sikap meliputi rasa suka dan tidak suka, mendekati atau menghindari situasi, benda, orang, kelompok, dan aspek lingkungan yang dapat dikenal lainnya. Hal ini termasuk gagasan abstrak dan kebijakan sosial.²⁴

Dari keseluruhan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kesimpulan atau kecenderungan individu untuk bertindak terhadap objek tertentu dengan didasari oleh pandangan, perasaan, dan keyakinannya. Hal inilah yang menyebabkan sikap orang terhadap sesuatu hal berbeda satu dengan yang lainnya meskipun menghadapi objek yang sama.

²² Mar'at, *sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982, hlm. 12

²³ *Ensiklopedi ilmu sosial*. hlm. 49

²⁴ R.L Atkinson, *Pengantar Psikologi, Pengantar Psikologi Jilid 1*. Erlangga, Jakarta, 1999, hlm. 371

b. Komponen-Komponen Sikap

Krech mengungkapkan, bahwa sikap terdiri dari tiga komponen²⁵ yaitu:

- 1) Komponen kognitif yang mencakup keyakinan-keyakinan atau kepercayaan-kepercayaan seorang individu tentang sasaran sikap individu tersebut. Keyakinan-keyakinan yang ada pada komponen kognitif kebanyakan adalah keyakinan-keyakinan evaluatif yang menyangkut atribusi kualitas-kualitas, seperti baik atau buruk, dikehendaki atau tidak dikehendaki, favorable atau unfavorable.
- 2) Komponen perasaan ditunjukkan kepada emosi-emosi yang berkaitan dengan sasaran sikap, seperti senang atau tidak senang, suka ataupun tidak suka. Muatan emosi ini kemudian menyebabkan sikap mempunyai daya dorong.
- 3) Komponen tendensi tingkah laku, mencakup pada semua bentuk kesiapan untuk bertindak yang ada hubungannya dengan sikap itu sendiri. Menurut Mar'at,²⁶ sikap memiliki tiga komponen yaitu:
 - a) Komponen kognisi yang hubungannya dengan belief, ide, dan konsep.
 - b) Komponen afeksi yang menyangkut kehidupan emosional seseorang.
 - c) Komponen konatif yang merupakan kecenderungan bertingkah laku.

²⁵ David Krech dkk, *Psikologi Sosial*. Universitas Sriwijaya, Palembang, 1982, hlm 26

²⁶ Mar'at, *Op. Cit*, hlm. 13

Untuk menjelaskan konteks sikap, Mar'at mengungkapkan bahwa sikap merupakan kumpulan dari berpikir, keyakinan, dan pengetahuan sekaligus memiliki evaluasi negatif maupun positif yang bersifat emosional karena disebabkan oleh komponen afeksi yang hubungannya dengan objek sikap. Objek yang dihadapi oleh seorang individu terlebih dahulu berhubungan langsung dengan pemikiran dan penalaran individu tersebut. Sehingga komponen kognisi melukiskan objek tersebut dan sekaligus dikaitkan dengan objek-objek lain disekitarnya (adanya penalaran pada diri seseorang terhadap objek mengenai karakteristiknya) yang akibat dari gambaran ini akan menghasilkan suatu keyakinan atau penilaian sehingga terjadilah kecenderungan untuk bertingkah laku.

Sedangkan Atkinson, mengkaji sikap sebagai komponen dari sistem yang terdiri dari tiga bagian yaitu keyakinan mencerminkan komponen kognitif, sikap merupakan komponen afektif, dan tindakan mencerminkan komponen perilaku.²⁷

Dari berbagai pendapat tentang komponen-komponen sikap diatas, dapat disimpulkan bahwa komponen sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen kognitif yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar, komponen afektif merupakan niatan atau perasaan individu terhadap objek sikap

²⁷ Atkinson, *Op. Cit*, hlm. 372

dan perasaan yang mengandung masalah emosional, komponen konatif atau komponen perilaku yang ada dalam diri seseorang.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor sikap menurut Middlebrook dan Azwar²⁸ adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media masa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor-faktor emosi dalam individu.

1) Pengalaman Pribadi

Kesan yang kuat menjadi dasar pembuatan sikap pengalaman pada diri individu. Oleh karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila faktor emosional terlibat dalam pengalaman tersebut. Namun pengalaman tunggal jarang sekali menjadi dasar pembentukan sikap.

Pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama membekas jika situasinya sangat melibatkan emosi dan benar-benar dihayati oleh diri individu yang bersangkutan.

2) Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan yang ada dimana seseorang itu tinggal dan dibesarkan memiliki arti yang mendalam pada pembentukan sikap orang tersebut. Di sadari atau tidak kebudayaan telah menanamkan arah sikap seseorang terhadap berbagai masalah yang sedang dihadapinya.

²⁸ Syaifudin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 38

3) Pengaruh Orang yang dianggap Penting

Orang lain yang hidup dan berada disekitar kita merupakan bagian dari komponen sosial yang sedikit banyaknya dapat mempengaruhi sikap individu dalam bersikap. Pada masyarakat Indonesia cenderung lebih mempunyai sikap yang searah atau konformis kepada orang yang di anggapnya penting. Kecenderungan seperti ini lebih terpengaruh oleh motivasi berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang di anggap penting oleh individu tersebut.

4) Media Masa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media masa seperti: televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Media masa membawa perilaku pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengartikan opini individu. Adanya informasi baru mengenai suatu hal akan memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugesti yang dibawa oleh informasi yang cukup kuat akan memberikan dasar efektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuknya arah sikap tertentu.

5) Tingkat Pendidikan

Prestasi belajar yang didapatkan oleh seorang individu bisa digunakan untuk mengetahui taraf kemampuannya dari individu

tersebut masuk sekolah hingga pendidikan terakhir yang dia capai. Dengan pendidikan memungkinkan seseorang mendapatkan pengalaman, pengetahuan, baik secara otomatis maupun praktis mengenai objek sikap mengenai individu tersebut.

6) Pengaruh Emosional

Emosi berfungsi sebagai penyaluran dan pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

d. Proses Terjadinya Sikap

Sikap terbentuk dari tiga struktur sikap yang mempengaruhi pertimbangan atau pengolahan persepsi individu terhadap suatu objek yang ditunjukkan dalam perilaku. Sikap sosial suatu masyarakat terbentuk dari interaksi individu, dimana masing-masing saling mempengaruhi dan terjadi hubungan timbal balik yang bisa mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat.²⁹

e. Proses Perubahan Sikap

Menurut Gerungan, perubahan sikap terjadi tanpa dasar yang jelas. Perubahan sikap berlangsung dalam interaksi manusia yang berkenaan dengan objek tertentu. Interaksi sosial yang terjadi didalam dan diluar kelompok dapat mengubah sikap bahkan dapat membentuk sikap baru. Faktor-faktor lain yang turut memegang peranan adalah faktor-faktor internal yang ada di dalam diri individu, yaitu selektivitas

²⁹ Azwar, *Op.Cit*, hlm. 43

diri, daya pilihannya sendiri, atau minat perhatiannya untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar dirinya.

Faktor-faktor internal sendiri masih ditentukan oleh faktor-faktor eksternal, yaitu motif-motif dan sikap lainnya yang sudah terdapat dalam diri pribadi itu. Mengenai faktor eksternal dalam perubahan sikap, Gerungan mengemukakan bahwa sikap dapat dibentuk dan diubah. Perubahan sikap dapat berlangsung dalam interaksi kelompok, dimana terdapat hubungan timbal balik yang berlangsung antar individu.

3. *Assesment* Persepsi dan Sikap

Salah satu aspek yang sangat penting guna mempelajari persepsi dan sikap siswa adalah masalah pengungkapan (*assessment*) atau pengukuran (*measurement*). Berbagai teknik dan metode telah dikembangkan oleh para ahli guna mengungkap persepsi dan sikap manusia dalam memberikan interpretasi yang valid. Menurut Azwar, terdapat beberapa metode pengungkapan (mengukur) persepsi dan sikap, diantaranya:

a. Observasi perilaku

Untuk mengetahui persepsi dan sikap seseorang terhadap sesuatu, dapat diperhatikan melalui perilakunya, sebab perilaku merupakan salah satu indikator perspesi dan sikap individu.

b. Pertanyaan langsung

Ada dua asumsi yang mendasari penggunaan metode pertanyaan langsung guna mengungkapkan persepsi dan sikap, yaitu:

- 1) Asumsi bahwa individu merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri.
- 2) Asumsi keterusterangan bahwa manusia akan mengemukakan secara terbuka apa yang dirasakannya.

Oleh karena itu dalam metode ini, jawaban yang diberikan oleh mereka yang ditanyai dijadikan indikator persepsi dan sikap mereka. Akan tetapi, metode ini akan menghasilkan ukuran yang valid hanya apabila situasi dan kondisinya memungkinkan kebebasan berpendapat tanpa tekanan psikologis maupun fisik.

c. Pengungkapan langsung

Pengungkapan langsung (*directh assessment*) secara tertulis dapat dilakukan dengan menggunakan item tunggal maupun dengan menggunakan item ganda.

d. Skala Sikap

Skala Sikap (*attitude scales*) berupa kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap. Salah satu sifat skala adalah isi pernyataannya yang dapat berupa pernyataan langsung yang jelas tujuan pengukurannya, akan tetapi dapat pula berupa pernyataan tidak langsung yang tampak kurang jelas tujuan pengukurannya bagi responden.

e. Pengukuran terselubung

Dalam metode pengukuran terselubung (*covert measures*), objek pengamatan bukan lagi perilaku yang tampak didasari atau sengaja dilakukan oleh seseorang melainkan reaksi-reaksi fisiologis yang terjadi diluar kendali orang yang bersangkutan.

4. Mata Pelajaran Biologi

Biologi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “bios” yang berarti kehidupan dan “logos” yang berarti ilmu. Jadi biologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari perihal kehidupan serta proses kehidupan. Menurut Dwidjosaputro, biologi sebagai ilmu pengetahuan merupakan suatu disiplin tersendiri yang pendekatannya menggunakan suatu metode, yaitu metode ilmiah. Untuk itu pelaksanaan pembelajaran biologi siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan eksperimen dan observasi. Biologi pada dasarnya memiliki karakteristik keilmuan yang spesifik dan berbeda dengan lainnya sehingga dalam mempelajari biologi tidak hanya mengajarkan materi atau hafalan biologi saja kepada siswa, namun siswa harus diajak mempelajari biologi menuntut cara berpikirnya.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari objek dan persoalan gejala alam. Semua benda dan kejadian alam merupakan sasaran yang dipelajari dalam biologi. Proses belajar biologi menurut Djohar merupakan perwujudan dari interaksi subjek (peserta didik) dengan objek yang terdiri dari benda dan kejadian, proses dan produk.³⁰ Pendidikan biologi harus

³⁰ Djohar, 1987:1

diletakkan sebagai alat pendidikan, bukan sebagai tujuan pendidikan, sehingga konsekuensinya dalam pembelajaran hendaknya memberi pelajaran kepada subjek belajar untuk melakukan interaksi dengan objek belajar secara mandiri, sehingga dapat mengeksplorasi dan menemukan konsep. Konsep belajar mengajar biologi memiliki tiga persoalan utama, yaitu hakekat mengajar, kedudukan materi meliputi arti dan peranannya serta kedudukan siswa.

Suhardi mengungkapkan bahwa proses pembelajaran/proses belajar mengajar biologi merupakan suatu sistem. Sistem pembelajaran tersebut merupakan kesatuan tidak terpisahkan dari instrumental input (masukan instrumental), lingkungan dan out putnya (hasil keluaran) dengan pusat sistem berupa proses pembelajaran.³¹ Pembelajaran sebagai suatu proses usaha untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mencapai tujuan.³² Dalam hal ini kebutuhan dan tujuan yang dimaksud adalah kebutuhan dan tujuan dari kegiatan belajar.

5. Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Menurut Baiquni, sains adalah jumlah total pengetahuan manusia tentang alam yang dikumpulkan oleh konsensus para ahli, melalui kesimpulan rasional tentang hasil analisis signifikan dari data pengukuran yang dikumpulkan, yang diperoleh dari pengamatan fenomena alam.³³ Biologi adalah bagian dari sains. Jadi, apa yang berlaku untuk sains juga

³¹ Suhardi, 2007:4

³² Syamsu Mappa dan Anisah Basleman, 1994:11

³³ Baiquni, Achmad (a). 1995. *Al-Qur'an, ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.

berlaku untuk biologi. Biologi adalah cabang ilmu yang mempelajari ilmu-ilmu alam yang mempelajari organisme hidup dan lingkungannya.

Al-Qur'an dan Hadits telah memberikan sistem yang lengkap dan sempurna yang mencakup semua aspek kehidupan manusia, termasuk kegiatan ilmiah atau penyelidikan ilmiah. Dengan demikian, aktivitas ilmiah merupakan bagian penyusun dari keseluruhan sistem Islam, dimana masing-masing berkontribusi terhadap yang lain. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan bukan untuk tujuan praktis. Dengan demikian, secara objektif Al-Qur'an adalah ensiklopedia ilmu pengetahuan dan teknologi, apalagi Al-Qur'an tidak secara eksplisit menyatakan hal itu. Namun, sebagai *huda linnas*, Al-Qur'an memberikan informasi yang menggugah pikiran tentang fenomena alam dalam porsi yang cukup besar, sekitar 750 ayat.³⁴ Bahkan, pesan (wahyu) paling awal yang diterima Nabi SAW mengandung indikasi pentingnya proses investigasi (penyelidikan).

Informasi Al-Qur'an tentang fenomena alam ini menurut Ghulsyani adalah untuk menarik perhatian manusia kepada Sang Pencipta. Dalam pandangan Al-Qur'an, fenomena alam adalah tanda-tanda kekuasaan Allah. Oleh karena itu, memahami alam akan mendekatkan manusia kepada Allah SWT. Pandangan Al-Qur'an tentang sains dan teknologi diturunkan dari pandangan Al-Qur'an tentang sains. Al-Qur'an menempatkan sains pada pijakan yang sama dengan iman. Sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an:

³⁴ Ghulsyani, Mahdi. 1993. *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

هَزَّ اَیُّمًا اِرَا لُؤُّ مِیُّ اِیْحَسْنٰذ نُهُ سِجْمُ اِیْحَسْنٰنَا
 اِهَا
 حَسْنٰنَ اللّٰهُ لُؤُّ اَوْضَرِّشُوا اَوْضَرِّشُوا اَعْنَشَ اللّٰهُ هَزَّ اِرَا
 اِیُّمًا مِیُّمِیُّ اِیُّوَا مِیُّعُ دَجَسْدُ اَمَّنْ نِیْمِ عِذَّ
 شُّنَّ هَزَّ اَوَّ اللّٰهُ
 خ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”*³⁵

Al-Qur'an menekankan pentingnya membaca (membaca: mengamati) dan merenungkan fenomena alam. Al-Qur'an mengambil contoh dari kosmologi, fisika, biologi, kedokteran dan lain-lain sebagai tanda bahwa kekuasaan Allah dihargai oleh manusia. Sementara itu, pandangan Al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilihat dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW.

a. Semua Makhhluk Hidup Tersusun Atas Senyawa Air

Asal terjadinya kehidupan tercatat dalam Al-Qur'an yaitu berasal dari air. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an

شَّ هَزَّ اَوْشَرِّوْنَا خِیْمِ سُّ اَضْرِّوْنَا اِرَاوَا اِمْدَسْ
 مِوَا
 حِیْمِوْنَا لَنَا

امہم رندآ
 ہم ءامؑا و ءش
 ایؑج و

³⁵ Al-Mujadallah [58]:11

³⁶ Al-Anbiya' [21]:30

³⁷ Ghulsyani, Mahdi. 1993. Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an, Bandung: Mizan.

³⁸ Ghulsyani, Mahdi. 1993. Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an, Bandung: Mizan.

³⁹ Q.S. An-Nur [24]:45

Artinya: “Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air, lalu Dia jadikan manusia itu (mempunyai) keturunan dan musaharah dan Tuhanmu adalah Mahakuasa.”

Berdasarkan ayat-ayat diatas, ini membuktikan kebenaran Al-Qur'an sebagai firman Tuhan bahwa setiap makhluk hidup yang diciptakan Tuhan terdiri dari senyawa air.

b. Mikroorganisme

Kemudian dalam biologi, ada pelajaran tentang mikroorganisme. Mikroorganisme adalah organisme hidup mikroskopis yang terdiri dari satu sel. Ini termasuk bakteri, virus, jamur, parasit dan lain-lain. Mikroorganisme ini berperan penting dalam proses keseimbangan alam. Keberadaan mikroorganisme ini disebutkan dalam Al-Qur'an:

اَمْ وَذِيْذُنٍ نَّاشٍ اَمْ اِيْ رِزْدِهِمْ هُمْ نَّاشِلُوْا نِيْمًا عِندَ
 مَعٍّ لَا اَوْ مِيْمٍ اِدِيْهِمْ رَا هُوَ نُوْنٌ اَمْ
 هُمْ نِيْضُوْنَ
 بَعْضٌ عَنِ هُنَّ هُمْ يَامُّنَّ جَسْرٌ نُّضُّ سَلًا لَوْ نُوْنُ
 لَوْ شِغْصَا هُمْ رَّشُّوْا لَوْ لَا نِيْ كَرُوْا هُوْنُ
 اَمْ سَا

Artinya: “Dan tidakkah engkau (Muhammad) berada dalam suatu urusan, dan tidak membaca suatu ayat Al-Qur'an serta tidak pula kamu melakukan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak lengah sedikit pun dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah, baik di bumi ataupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar

daripada itu, melainkan semua tercatat dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).”⁴⁰

Selanjutnya penjelasan tentang mikroorganisme juga ditemukan dalam QS. An-Nahl ayat 8

يٰۤاٰغۡنٰۤاۤ اَوۡشۡحُمۡحُۤاۤوۡ اٰهۡىۡ نۡوۡشِرۡرُۤاۤ حۡىٰۤمۡرُۤوۤجًۭاۤ
 اَمۡ لٰكُۤىۡ خِۤوۡ
 نۡمِۤىۡۤءُ ذِ

Artinya: “Dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.”

Manusia hanya mengetahui bentuk mikroorganisme ini di balik mikroskop.⁴¹ Sementara Al-Qur'an menjelaskan hal ini lebih dari 100 tahun yang lalu. Dengan demikian, terbukti kebenaran dan keajaiban Al-Qur'an sehingga kalam Allah dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran.

c. Proses Makanan

Dalam biologi juga dipelajari proses makanan, yang dimana Allah SWT memudahkan manusia untuk memperoleh makanan melalui fotosintesis, hal ini juga dinyatakan dalam Al-Qur'an:

اللّٰكُۤاۤنَاۤتۡحٰۤاۤىۡۤىۡۤوۡۤاۤوۡجًۭاۤ
 حٰۤاۤمۡ دُمُّۤاۤ
 جِشۡخِۤوۡ
 نَا
 دُمُّۤاۤ حٰۤاۤمِۤىۡۤرُۤجًۭاۤ اللّٰۤوَانَاۤ نۡىۡنُوۡذِ
 جِشۡخِۤمۡوۡ

⁴⁰ Q.S. An-Nur [10]:61

⁴¹ Yahya, Harun. 2001. *Miracles of the Qur'an*. Canada: al-Attique Publishers. -----
----- 2002. *Bacalah dengan Nama Tuhanmu Yang Menciptakan*. Pengantar Film Pengetahuan Populer Harun Yahya Series. Jakarta: Nada Cipta Raya.

Artinya: *“Sungguh, Allah yang menumbuhkan butir (padi-padian) dan biji (kurma). Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. Itulah (kekuasaan) Allah, maka mengapa kamu masih berpaling?”*⁴²

Ketika yang hidup mengalami kematian, mikroorganisme segera menguraikannya dan mengubahnya menjadi molekul organik. Molekul organik ini akan bercampur dengan tanah dan menjadi sumber makanan bagi tumbuhan, hewan dan manusia. Bakteri bertanggung jawab untuk menyediakan makanan dan mineral penting untuk semua makhluk hidup. Seperti arti kalimat diatas, hewan dan tumbuhan yang mati memiliki peran penting dalam pembentukan kehidupan baru⁴³

d. Pengaturan Genetik

DNA adalah molekul yang mengandung atom karbon, fosfor, nitrogen, hidrogen dan oksigen. DNA ini dilindungi oleh inti sel dan mengandung gen untuk menjalankan semua fungsi tubuh. Oleh karena itu, DNA dianggap sebagai bank informasi tubuh manusia. Ribuan proses berbeda terjadi didalam tubuh. Ketika sel telur dibuahi oleh sperma, kemudian telur ini akan membelah dan tumbuh, kemudian jaringan dan organ akan mulai terbentuk. Keadaan ini adalah awal dari penciptaan manusia. Seluruh proses kompleks ini dikendalikan oleh informasi yang disimpan dalam DNA. Selama pembuahan, genetika keduanya (telur dan sperma) bergabung untuk menentukan

⁴² Q.S. An-Nahl [6]:95

⁴³ Yahya, Harun. 2001. Miracles of the Qur'an. Canada: al-Attique Publishers. -----
----- 2002. Bacalah dengan Nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Pengantar Film Pengetahuan Populer Harun Yahya Series. Jakarta: Nada Cipta Raya.

karakteristik fisik anak di masa depan. Ada ribuan gen dan setiap gen memiliki fungsi. Gen ini akan menentukan warna rambut dan mata, tinggi badan, struktur wajah dan berbagai fungsi organ dalam seperti otak, saraf dan otot janin yang belum lahir.⁴⁴

e. Otak

Otak adalah pusat sistem saraf. Sistem saraf dimiliki oleh semua vertebrata dan hampir semua invertebrata. Fungsi utama otak adalah mengatur segala aktivitas manusia dan hewan. Hal ini disebutkan dalam Al-Qur'an:

دَوِيذَ عِيسَىٰ ابْنِ مَرْيَمَ ۚ وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُؤْمِنِينَ
 لِيَرْسِلَهُمُ آيَاتِنَا وَمَا نُرْسِلُ بِالْآيَاتِ تَفْهِيمًا
 ذُو الْاَظْفَارِ ۗ وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُؤْمِنِينَ
 لِيَرْسِلَهُمُ آيَاتِنَا وَمَا نُرْسِلُ بِالْآيَاتِ تَفْهِيمًا

Artinya: “*Sesungguhnya aku bertawakal kepada Allah Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak satu pun makhluk bergerak yang bernyawa melainkan Dialah yang memegang ubun-ubunnya (menguasainya). Sungguh, Tuhanku di jalan yang lurus (adil).*”⁴⁵

Dalam ayat ini, menunjukkan bahwa bagian depan bertanggung jawab untuk mengatur fungsi-fungsi khusus otak yang terletak di bagian depan tengkorak.⁴⁶ Dalam buku *Essentials of Anatomy and Physiology* yang mempelajari fungsi bagian otak, terdapat dorongan dan keinginan untuk menciptakan gerakan karena merupakan area asosiatif korteks serebral. Buku itu menyatakan bahwa wilayah otak ini

⁴⁴ Yahya, Harun. 2001. *Miracles of the Qur'an*. Canada: al-Attique Publishers. -----
 ----- 2002. *Bacalah dengan Nama Tuhanmu Yang Menciptakan*. Pengantar Film Pengetahuan Populer Harun Yahya Series. Jakarta: Nada Cipta Raya.

⁴⁵ Q.S. An-Nur [11]:56

⁴⁶ Jasmi, K. A., Ahmad A., & Jamarluddin, I.A. 2013. *Al-Quran dan Biologi in Penciptaan Manusia dari Perspektif alQuran*. Skudai, Johor Bahru: Universiti Teknologi Malaysia Press, pp. 49± 73. ISBN:978-983-52-0915-4.

juga bertanggung jawab untuk menciptakan, mendorong dan memulai perilaku baik dan buruk, dan bertanggung jawab untuk mengatakan benar dan salah.⁴⁷

f. Ekologi

Dalam literatur agama Islam, konsep lingkungan (*ecologius*) dalam penelitian ilmu ekologi diperkenalkan oleh Al-Qur'an dalam berbagai istilah. Untuk seluruh spesies dengan istilah *al-'alamin*,⁴⁸ lingkungan atau *bi'ah*⁴⁹ dan bumi atau *ardun*. Dalam hal ini hanya dipelajari istilah terakhir, yaitu istilah *ardun* yang berarti bumi. Dari segi kualitas, kata bumi atau *ardun* digunakan dalam Al-Qur'an sebanyak 63 kali.

Kata *ardun* memiliki dua variasi makna; Pertama, bermakna lingkungan planet bumi yang sudah jadi dengan konotasi tanah sebagai ruang tempat organisme atau jasad renik, yaitu wilayah tempat kehidupan manusia dan fenomena geologis. Kedua, bermakna lingkungan planet bumi dalam proses menjadi, yakni proses penciptaan dan kejadian planet bumi. Untuk kepentingan perumusan konsep lingkungan, tampaknya konotasi yang pertama yaitu lingkungan bumi yang sudah jadi dapat membantu dan mempertegas konsep.

Sedangkan kata *ardun* yang berarti proses penciptaan lingkungan lebih tepat jika digunakan untuk tujuan filosofis. Oleh

⁴⁷ Marieb, E.N. 2010. Essentials Of Human Anatomy & Physiology. Eighth Edition. New York: Pearson.

⁴⁸ Dzar, 1994: 19

⁴⁹ Ma'luf, t.t.:27-31

karena itu, yang perlu dicermati lebih lanjut adalah bahwa kata *ardun* berarti bumi adalah medium yang terbatas.

g. Reproduksi Dan Embriologi

Proses pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim dapat dilihat menurut perspektif Al-Qur'an:

اِيْمًا خَسُوْلًا اِهْمَحِ اِسْمِهْ ط . مَّهْ اِهْيَ عَجَّ حَنطُوْنَهُ
 مَّهْ اِيْمًا خَسُوْلًا اِهْمَحِ اِسْمِهْ ط . مَّهْ اِهْيَ عَجَّ حَنطُوْنَهُ
 اَوِيْسِيْنَ مَظْعَةً اِمْحُ مَّهْ اِهْيَ عَجَّ حَنطُوْنَهُ اِسْمِهْ ط . مَّهْ اِهْيَ
 لَلَّ اِيْمًا خَسُوْلًا اِهْمَحِ اِسْمِهْ ط . مَّهْ اِهْيَ عَجَّ حَنطُوْنَهُ اِسْمِهْ ط . مَّهْ اِهْيَ
 نَسْ اِثْرِنَا سَخَاء

Artinya: *“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.”*⁵⁰

Dalam Q.S Al-Mu'minin dan hadits Rasulullah SAW tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia melalui fase-fase berikut:

⁵⁰ Q.S. Al-Mu'minin [23]:12-14

1) *Nuthfah*

Ibnu Abbas RA menjelaskan *min nutfatin amsyaj* dalam *Al Mu'minin nuthfatun amsyaj* sebagai sperma pria dan ovum wanita bertemu dan terjadi pembuahan kemudian berubah dari satu keadaan ke keadaan lain dan dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Awal perjalanan peristiwa manusia dalam ayat lain (Q.S.Al-Insan: 2, Q.S. AthThariq: 57, dan Q.S.Al-Qiyamah: 37-39) disebut *ma'a nuthfah*, yaitu *maniyyin* manusia.⁵¹ Selanjutnya, diperlukan proses pencampuran *nuthfah* dengan bagian perempuan. Jadi kalimat-kalimat ini juga menyiratkan bahwa agar reproduksi terjadi, harus ada benih yang berasal dari keduanya, yang dalam biologi disebut sperma dan sel telur (ovum).

Imam Al Qurthuby Rahimahullah mengatakan bahwa ketika air mani dikeluarkan di dalam rahim dengan kekuatan nafsu, menyebabkannya menyebar dan menyebar, Allah Ta'ala akan mengumpulkannya di dalam rahim. Penelitian oleh ahli embriologi menunjukkan bahwa selain mengandung sperma, air mani juga terdiri dari banyak campuran berbeda dengan fungsi yang sesuai, seperti mengandung gula yang dibutuhkan untuk energi, dimana sperma menetralkan asam di pintu masuk rahim dan menghaluskan lingkungan untuk gerakan halus.

2) „*Alaqoh*

⁵¹ Hardisman. dr (2014). Reproduksi Seksologi dan Embriologi dalam kajian Ilmu Kedokteran dan Al-Qur'an Yogyakarta. Gosyen Publishing.

Perkembangan *nuthfah* terjadi secara bertahap, dimulai dengan pembelahan sel menjadi dua bagian pada hari pertama, kemudian menjadi empat bagian pada hari kedua, pada hari ketiga 6-12 sel dan pada hari keempat 16-32 sel blastomer. Pada hari keempat, sel-sel globular padat disebut morula. Pada hari kelima, morula berubah menjadi morula dengan rongga berisi cairan. Hari kelima ini proses pembuahan disebut blastokista. Pada hari keenam dan ketujuh, blastokista menempel pada dinding rahim. Al-Qur'an mengatakan bahwa embrio yang menempel adalah gumpalan darah yang lengket atau *'alaq*. Kata *'alaq* atau *'alaqo* berasal dari kata *'alaqa* yang berarti sesuatu yang beku, tergantung atau melekat. Oleh karena itu diartikan sebagai gumpalan darah yang tampak seperti lintah yang menempel di dinding rahim.⁵²

„*Alaqah* secara bahasa mempunyai arti sesuatu yang mengambang atau menempel, sedangkan pada „*Alaqah* ini embrio berbentuk segumpal darah sebagaimana ditegaskan Allah dalam Al-Qur'an:

نَاسِوْلًا هَمْ كِ عِ
كِ خِ

Artinya: “*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*”⁵³

⁵² Abdullah Sani, R. (2014). *Sains berbasis Al-Qur'an*. Jakarta. Bumi Aksara.

⁵³ Q.S. Al-Alaq [96]:2

B. Kajian Studi yang Relevan

Studi yang relevan sesuai dengan penelitian persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an telah dilakukan oleh beberapa peneliti lain diantaranya sebagai berikut.

Aufrida Edith Herinda dengan judul penelitian Hubungan Persepsi Siswa Dan Sikap Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pkn Di SD Negeri Tegalrejo 2 Yogyakarta (Skripsi Karya Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Februari 2017). Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah Terdapat hubungan positif antara persepsi dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran PKn ketika menggunakan pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) di SD Negeri Tegalrejo 2 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Hal itu dibuktikan dengan analisis statistik *correlation pearson product moment* pada uji hipotesis korelasi pada kelompok siswa dengan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 (atau $p < 0,05$) dan nilai *Pearson Correlation* pada penelitian ini adalah 0,678. Dengan demikian dapat diketahui dari kedua variabel tersebut termasuk dalam hubungan korelasi yang kuat karena 0,678 berada pada rentang 0,60-0,799.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas V Sekolah Dasar sedangkan peneliti menggunakan subjek kelas XI MA. Selain itu peneliti menggunakan mata pelajaran biologi sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Pkn. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan

peneliti lakukan adalah sama-sama menganalisis bagaimana persepsi dan sikap siswa terhadap salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah.

Hadi Purwanto, Agusminarti, Fauzan Azim, dan Supriyatno dengan judul penelitian Persepsi Dan Sikap Peserta Didik SMAN Terhadap Fungsi Kawasan Ekosistem Mangrove Dalam Mendukung Eduekowisata (jurnal karya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau, Oktober 2020). Hasil yang didapatkan yaitu, Bagi guru bidang studi IPA di SMA Negeri 2 Sungai Apit dan SMA Negeri 3 Sungai Apit, hendaknya dapat memberikan penguatan dan pengarahan berupa motivasi kepada siswa agar dapat peduli lingkungan serta bahkan dapat dilakukan dengan metode secara outdoor learning. Bagi siswa, janganlah berpangku tangan menunggu perintah dari guru untuk belajar, timbulkanlah rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri sendiri terhadap sesuatu, terutama yang terjadi kawasan ekosistem mangrove. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kajian yang diteliti yakni bukan hanya aspek persepsi dan sikap tetapi bisa dalam bentuk pengembangan buku ajar mengenai ekosistem mangrove.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini menggunakan Kawasan Ekosistem Mangrove Dalam Mendukung Eduekowisata sebagai objek penelitiannya. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menganalisis bagaimana persepsi dan sikap siswa MA/SMAN terkait biologi.

Wahdania Nurafni dengan judul penelitian persepsi peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an hadits di kelas XI MAN Tana Toraja (Skripsi Karya Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Maret 2020). Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu persepsi dari peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an hadits mendapat respon positif dan baik dari siswa MAN Tana Toraja serta Al-Qur'an dan hadits layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini meneliti persepsi peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an hadits, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lebih menekankan pada pembelajaran biologi terkait proses terbentuknya manusia, proses makanan, ekologi dan sebagainya. Selain itu penelitian ini meneliti tentang persepsi siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti persepsi dan sikap. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti bagaimana persepsi siswa dalam pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an di tingkat MA/MAN.

Nurlela dengan judul penelitian Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 10 Mandau Kabupaten Bengkalis Riau Toraja (Skripsi Karya Mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau, Oktober 2021). Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pada Mata Pelajaran Biologi mendapat respon positif dan dapat di maklumi keadaannya.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini masih membahas tentang pembelajaran daring sedangkan di beberapa sekolah sudah melakukan tatap muka walaupun masih menerapkan protokol kesehatan. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti bagaimana persepsi siswa dalam pembelajaran biologi di MA/SMAN.

Lu'lu'ul Mufidah dengan judul penelitian Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (skripsi karya mahasiswi S1 Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Oktober 2021). Hasil yang didapatkan yaitu Siswa dapat mempersepsikan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu cukup positif dan menyenangkan. Namun ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran yang penuh dengan hafalan. Apalagi pada materi sejarah.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini menggunakan siswa kelas VIII sebagai subjek penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan subjek kelas XI MA. Selain itu penelitian ini memakai persepsi sedangkan peneliti memakai persepsi dan sikap. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian ini meneliti pada persepsi siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi. Adapun

persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menganalisis bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran di salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah.

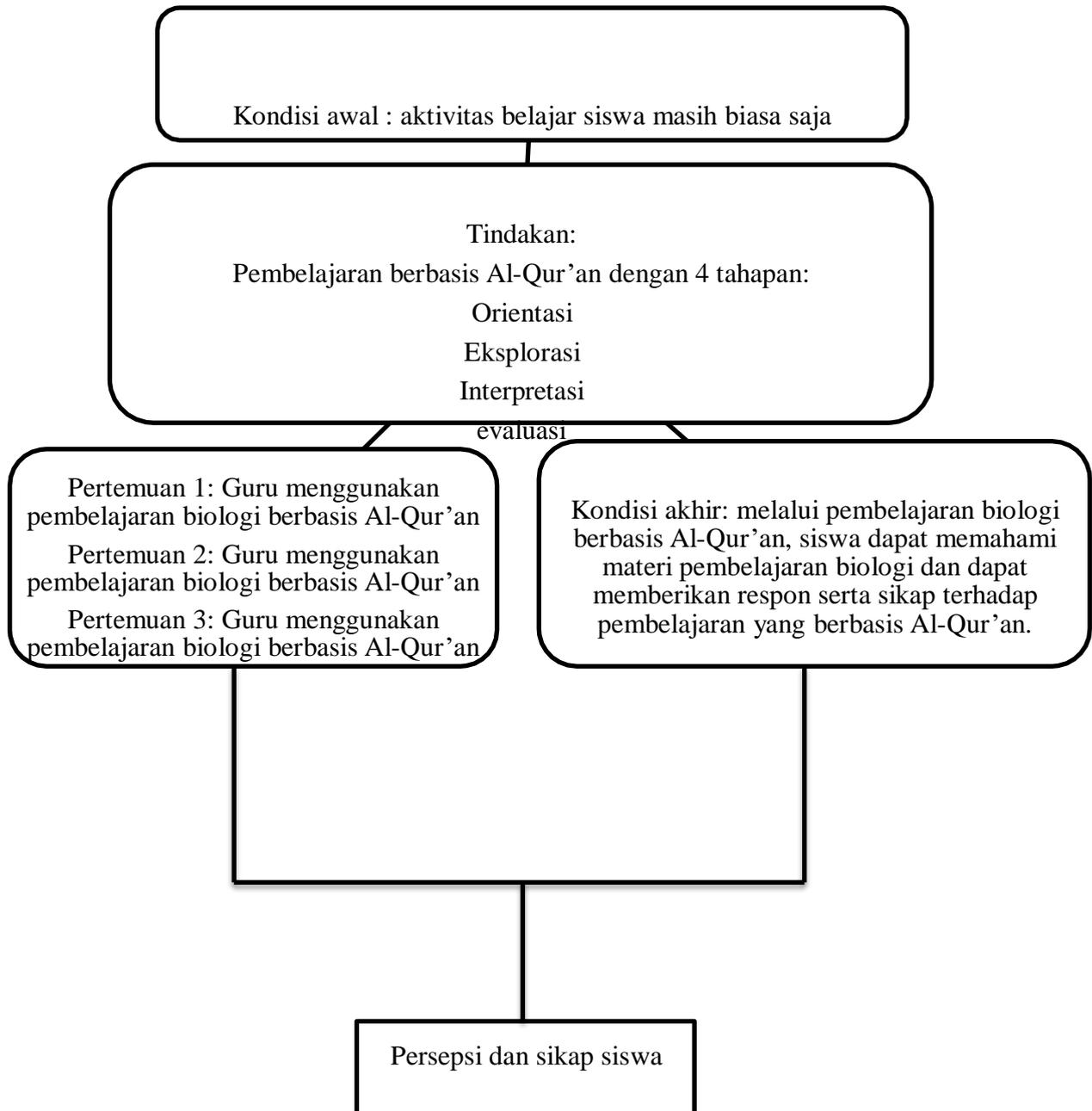
C. Kerangka Pikir

Persepsi dan sikap siswa merupakan suatu proses dimana siswa menginterpretasi serta memberikan respon/tanggapan dan kesan terhadap rangsangan atau stimulus, termasuk respon dan kesan terhadap metode resitasi pada pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an. Respon ini dapat berupa pendapat, tindakan atau bahkan dalam bentuk penolakan terhadap suatu stimulus.

Pesepsi dan sikap siswa terhadap metode resitasi atau penugasan akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa tersebut. Apabila siswa memiliki persepsi dan sikap yang positif maka sikap dan perilaku terhadap tugas yang ia terima akan baik, demikian juga sebaliknya.

Diperlukan adanya upaya untuk perbaikan dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Al-Qur'an yang diharapkan mampu meningkatkan nilai nilai keislaman dalam pembelajaran biologi agar pengetahuan siswa menjadi lebih luas dan siswa dapat memberikan sikapnya terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis Al-Qur'an ini juga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan karena di dalamnya pembelajaran biologi akan dikaitkan

dengan Al-Qur'an. Untuk lebih jelas mengenai kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, dengan bentuk penelitian deskriptif dan angka-angka. Data deskriptif yaitu penjelasan secara mendalam yang berdasarkan keadaan nyata dan alamiah, observasi dan wawancara.¹ Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari data perhitungan hasil angket siswa, tentang persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.

Dalam hal ini, penelitian mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, menggambarkan atau memaparkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang dikemukakan, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran peneliti secara mendetail atau mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan persepsi dan sikap

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung PT Refika Aditama, 2012), 207.

siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan sumber data yang di dapatkan oleh peneliti yang berasal dari informasi-informasi yang di dapat dari kegiatan penelitian yang sangat dibutuhkan.² Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data awal yang berasal dari seseorang atau individu dan tersedia dalam bentuk yang kompleks. Data ini harus melalui responden atau narasumber, yaitu “orang-orang yang dijadikan objek penelitian dan sebagai tempat memperoleh informasi maupun data”. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan secara langsung yaitu pendidik mata pelajaran Biologi kelas XI dan peserta didik kelas XI IPA 2 MA Darul A'mal Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpulan data, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen.³ Data sekunder merupakan data penunjang yang menjadi pembanding yang berkaitan dengan penelitian.⁴ Sumber data sekunder

² Mahmud, *Metode penelitian pendidikan* (bandung:CV Pustaka setia, 2011), 151

³ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D.* (Bandung, alfabeta, 2016)

⁴ Burhan bungin, *metodologi penelitian sosial & ekonomi* (jakarta: kencana prenada media grup, 2013), 129

dari penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, e-book. Data ini akan di dapatkan peneliti dari library research terhadap buku-buku tentang pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, jurnal, buku-buku model pembelajaran, dan buku-buku penunjang lain. Peneliti bisa langsung mencari bahan penelitian mengenai persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an melalui internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu sebagai pewawancara dan sebagai pengaju pertanyaan.⁵ Wawancara digunakan seseorang untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk pertanyaan maupun dengan bertanya secara langsung pada narasumber.

Terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dimana pertanyaan disusun secara sistematis oleh peneliti. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas, artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.⁶ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur untuk menggali informasi kepada responden terkait bagaimana

186 ⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011)

233 ⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D.* (Bandung, alfabeta, 2011)

persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro.

Adapun responden yang akan di wawancarai adalah pendidik mata pelajaran Biologi kelas XI dan peserta didik kelas XI IPA 2 MA Darul A'mal Kota Metro. Kisi-kisi lembar wawancara pendidik mata pelajaran Biologi kelas XI dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar wawancara Guru mata pelajaran Biologi kelas XI

No	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1	Pembelajaran biologi	1,2,3	3
2	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	4,5	2
Jumlah			5

Kisi-kisi lembar wawancara peserta didik mata pelajaran Biologi kelas XI dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar wawancara siswa mata pelajaran Biologi kelas XI

No	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1	Persepsi siswa	6	1
2	Pembelajaran biologi	7,8	2
3	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	9,10	2
Jumlah			5

2. Angket/*Questioner*

Dalam *questioner*/angket terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak di pecahkan, disusun dan disebarakan kepada responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang indikator persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada pendidik mata pelajaran Biologi kelas XI dan peserta didik kelas XI IPA 2 MA Darul A'mal Kota Metro menggunakan angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

Kisi-kisi angket tertutup persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi dan Indikator Kuesioner Persepsi

No	Kisi-kisi	Indikator	Sub-indikator	Nomor item	Jumlah item
1	Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Menyerap	Persepsi tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.	1,2,3	3
		Mengerti		4,5	2
2		Menyerap	Persepsi tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	6,7,8	3
		Mengerti		9,10,11	3
3		Menyerap	Persepsi tentang	12,13,1	4

			interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	4,15 16,17,18,19,20	5
		Mengerti			
Jumlah					20

Kisi-kisi angket tertutup sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi dan Indikator Kuesioner Sikap

No	Kisi-kisi	Indikator	Sub-indikator	No item	Jumlah item
1	Sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Afektif	Sikap tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.	1,2,3,4,5	5
2			Sikap tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	6,7,8,9,10	5
3			Sikap tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	11,12,13,14,15	5
Jumlah					15

Berdasarkan *group discussion* peneliti menggunakan dua indikator, yaitu indikator mengerti dan indikator menyerap. Menurut Hamka, indikator persepsi ada dua macam yang pertama yaitu menyerap, dimana stimulus yang berada di luar individu diserap melalui indera, masuk ke dalam otak, dan mendapat tempat. Disitulah terjadi proses analisis, diklasifikasi dan diorganisir dengan pengalaman -pengalaman individu yang telah dimiliki sebelumnya. Karena itu penyerapan itu bersifat individual berbeda satu sama lain meskipun stimulus yang diserap sama. Yang kedua adalah mengerti atau memahami, yaitu indikator adanya persepsi sebagai hasil proses klasifikasi dan organisasi dan tahap ini terjadi dalam proses psikis hasil analisis berupa pengertian atau pemahaman. Pengertian atau pemahaman tersebut juga bersifat subjektif yang berbeda-beda bagi setiap individu.⁷

Berikut ini kisi-kisi dari kuesioner persepsi yang akan disebarakan kepada siswa/responden:

1. Persepsi tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner Persepsi Siswa

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Menyerap	Saya menerima penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dalam mata pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya mengabaikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dalam mata pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
2		Setelah menyimak pembelajaran biologi	Saya tidak menyimak pembelajaran biologi

⁷ Hamka. *Persepsi dan sikap siswa terhadap minat belajar matematika*. 2002: 101-106

		berbasis Al-Qur'an saya bertanya jika ada informasi yang belum jelas	berbasis Al-Qur'an
3		Materi dalam mata pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an mudah dipahami	Materi dalam mata pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an sukar dipahami
4	Mengerti	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat membuat tugas saya cepat selesai	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an membuat tugas saya selesai dalam waktu yang lama
5		Saya menggunakan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yang telah disediakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan	Penggunaan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an menghambat saya untuk mencari informasi yang dibutuhkan

2. Persepsi tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Menyerap	Saya mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya lupa dengan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
2		Saya mampu membuat kesimpulan dari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya kesulitan membuat kesimpulan dari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
3		Saya menyampaikan hasil pembelajaran yang di dapatkan di depan kelas	Saya menolak untuk menyampaikan hasil pembelajaran yang di dapatkan di depan kelas
4	Mengerti	Saya mencoba menemukan manfaat pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya merasa kesulitan menemukan manfaat pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

5		Saya memiliki rasa tanggung jawab dalam melakukan tugas kelompok	Saya menolak untuk melakukan tugas kelompok
6		Saya bisa menemukan inti pembelajaran sendiri	Saya merasa sukar menemukan inti pembelajaran

3. Persepsi tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Menyerap	Saya dapat mengembangkan pengetahuan yang didapatkan kepada teman	Saya mengalami hambatan dalam mengembangkan pengetahuan yang didapat
2		Saya menyadari pentingnya bekerja sama dalam mencari pengetahuan	Saya memilih bekerja sendiri daripada bekerja sama dengan teman tanpa menggunakan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
3		Saya dapat membantu teman dengan cara mengajarkan tentang penggunaan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya mengajarkan kepada teman tanpa menggunakan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
4		Saya dapat bekerjasama dengan kelompok untuk memecahkan permasalahan dalam belajar	Saya malas bekerjasama dengan kelompok untuk memecahkan permasalahan dalam belajar
5	Mengerti	Saya dapat membantu teman yang kesulitan dalam belajar	Saya menjauhi teman yang kesulitan dalam belajar
6		Saya dapat bekerja kelompok bersama teman	Saya mengalami kesulitan dalam bekerja kelompok bersama teman
7		Saya ikut terlibat dalam diskusi saat	Saya hanya mengikuti pendapat teman dalam

		pembelajaran	diskusi saat pembelajaran
8		Saya aktif menjawab pertanyaan dari Guru	Saya tidak selalu menjawab pertanyaan dari Guru
9		Saya sering berdiskusi kepada teman-teman tentang materi yang belum dipahami	Saya sukar berdiskusi kepada teman-teman tentang materi yang belum paham

Berdasarkan *group discussion*, peneliti menggunakan satu indikator sikap, yaitu yaitu indikator afektif.⁸ Berikut ini kisi-kisi dari kuesioner sikap yang akan disebarakan kepada responden:

1. Sikap tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Tabel 3.6 kisi-kisi pernyataan kuesioner sikap siswa

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Afektif	Saya tertarik untuk mengikuti pelajaran biologi	Saya tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran biologi
2		Saya senang ketika pembelajaran biologi sedang berlangsung	Saya tidak senang ketika pembelajaran biologi sedang berlangsung
3		Saya aktif membaca buku biologi berbasis Al-Qur'an	Saya jarang membaca buku biologi berbasis Al-Qur'an
4		Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi saya	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an tidak bermanfaat bagi saya

⁸Hamka. *Persepsi dan sikap siswa terhadap minat belajar matematika*. 2002: 101-106

2. Sikap tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Afektif	Saya antusias untuk memperhatikan tujuan-tujuan pembelajaran biologi	Saya tidak tertarik untuk memperhatikan tujuan-tujuan pembelajaran biologi
2		Saya suka pelajaran biologi terkait materi sistem pencernaan pada manusia	Saya tidak suka pelajaran biologi terkait materi sistem pencernaan pada manusia
3		Saya bisa mengulang kembali materi yang disampaikan Guru	Saya malu untuk mengulang kembali materi yang disampaikan Guru
4		Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum jelas	Saya tidak pernah bertanya jika ada materi yang belum jelas

3. Sikap tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Afektif	Saya senang dapat berinteraksi dengan teman sekelompok	Saya sungkan berinteraksi dengan teman sekelompok
2		Saya selalu mengusulkan ide-ide saya ketika bekerja kelompok	Saya enggan mengusulkan ide-ide saya ketika bekerja kelompok
3		Ketika ada tugas kelompok yang mengusung tema kreatif, saya selalu mengkonsep sedemikian rupa agar hasil memuaskan	Ketika ada tugas kelompok yang mengusung tema kreatif, saya tidak begitu tertarik untuk meyiapkannya
4		Saya senang membantu	Saya menolak membantu

		teman untuk memahami pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	teman untuk memahami pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
5		Saya bisa memberikan contoh sikap tindakan setelah mempelajari pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya kesulitan memberikan contoh sikap tindakan setelah mempelajari pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
6		Saya bisa menerapkan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari	Saya sukar menerapkan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari
7		Saya bisa mengembangkan perilaku setelah mempelajari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya mengalami hambatan untuk mengembangkan perilaku setelah mempelajari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang sangat penting untuk menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan dibutuhkan teknik-teknik yang mendukung untuk memeriksa sebuah data. Teknik keabsahan data dapat didukung dengan wawancara dan observasi dalam mengelola sumber-sumber data dalam sebuah penelitian.⁹

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik memeriksa dan mengecek data dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰

Ada tiga jenis triangulasi, yaitu:

⁹ Hamid Darmadi, *Metode pendidikan dan sosial* (Bandung:Alfabeta, 2013), 293

¹⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. (Bandung, alfabet, 2011) 372

1. Triangulasi waktu

Waktu juga menjadi sesuatu yang mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar bugar agar memberikan data yang lebih valid sehingga kredible. Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, kuesioner atau teknik lainnya. Jika ada hasil data yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.¹¹

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menentukan kredibel data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Ada tiga teknik pengujian kredibilitas data yang akan menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber-sumber yang bersangkutan dan yang lainnya, agar dapat memastikan data mana yang dapat dianggap benar, atau mungkin semua datanya benar.

E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹³

¹¹ *Ibid*, 374

¹² *Ibid*, 373

¹³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011) 288

Analisis data dalam penemuan ini menggunakan *interactive mode* oleh Miles dan Huber Man yang terdiri dari empat langkah, yaitu sebagai berikut:¹⁴

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mencatat, merekam, dan mendokumentasikan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dan angket di lapangan. Data yang dikumpulkan yaitu tentang persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI siswa MA Darul A'mal Kota Metro.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang dianggap penting yang diperoleh dari lapangan dengan cara memfokuskan data sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, data yang telah dikumpulkan akan dipindah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI siswa MA Darul A'mal Kota Metro.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan data atau informasi kedalam bentuk ukuran singkat seperti tabel, gambar, teks naratif, grafik, bagan yang disusun sedemikian rupa supaya dalam memudahkan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data berupa tabel yang kemudian akan diinterpretasikan dalam bentuk

¹⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. (Bandung, alfabeta, 2011) 233

teks naratif yang bersifat kualitatif terkait persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI siswa MA Darul A'mal Kota Metro.

Kuesioner/angket dapat dinilai menggunakan skala *Likert* skala bertingkat (*rating scale*) dengan 5 alternatif jawaban, dengan tingkat skor untuk masing-masing jawaban sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 skala Likert

No	Jawaban	Bobot Nilai Pernyataan Positif	Bobot Nilai Pernyataan Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Setelah mengkuantifikasi jawaban, kemudian menghitung skor yang diperoleh ke dalam bentuk persentase rata-rata untuk setiap indikator, dengan rumus berikut:

$$\text{Rumus} \quad : P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f : Jumlah skor yang diperoleh responden

N : Nilai tertinggi

P : Nilai Persentase

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil pengolahan dari perolehan data yang telah dikumpulkan, direduksi dan disajikan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Data yang diperoleh ditinjau kembali melalui pengujian kebenaran, kecocokan, sehingga sampai pada tingkat validitas yang tidak diragukan.

Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bagaimana persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI siswa MA Darul A'mal Kota Metro.

Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan kriteria deskriptif persentase, lalu ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif. Untuk menafsirkan persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Deskriptif Kriteria Persentase

No	Interval Persentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat setuju
2	61% - 80%	Setuju
3	41% - 60%	Kurang setuju
4	21% - 40%	Tidak setuju
5	0%-20%	Sangat tidak setuju

(Di kembangkan dari Regina Dwi Octaviani, 2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

1. Wawancara

a. Wawancara dengan guru

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara yaitu peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Biologi yang bernama Elly Prasetyo dimana Bapak Elly Prasetyo mengemukakan bahwa pembelajaran biologi yang berbasis Al-Qur'an belum pernah dilaksanakan di kelas. Setelah dilaksanakan pembelajaran biolog berbasis Al-Qur'an, Guru menyampaikan bahwa pembelajaran biologi yang berbasis Al-Qur'an membantu dalam memahami pelajaran kepada siswa. Selain itu Guru juga berharap agar pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat diterapkan di sekolah.

b. Wawancara dengan murid

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara yaitu peneliti mewawancarai siswa kelas XI di MA Darul A'mal Metro dimana mereka juga mengemukakan bahwa pembelajaran biologi yang berbasis Al-Qur'an belum pernah dilaksanakan di kelas. Setelah dilaksanakan pembelajaran biolog berbasis Al-Qur'an, siswa senang dan setuju jika pembelajaran biolog berbasis Al-Qur'an diterapkan dan dilanjutkan di sekolah. Hal ini disebabkan pembelajaran yang

selalu di dikte dan monoton terhadap buku paket membuat siswa merasa bosan.

2. Angket

- a. Analisis data angket persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Dalam pemanfaatan sekolah siswa, diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang persepsi dan 15 pertanyaan tentang sikap dengan lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Nilai untuk pernyataan positif (+) adalah dimulai dari mendapatkan nilai lima sampai tidak pernah mendapatkan nilai satu. Sedangkan untuk pernyataan negatif (-) adalah dimulai dari selalu mendapatkan nilai satu sampai tidak pernah mendapatkan nilai lima.

Angket yang diberikan untuk responden berisikan item-item pernyataan yang disusun berdasarkan sub indikator. Setiap sub indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi responden. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pernyataan positif dan negatif berdasarkan setiap indikator. Kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

B. Tahapan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Pembelajaran biologi dan Al-Qur'an merupakan penggabungan antara materi biologi dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat fenomena tentang biologi tersebut. Upaya basis tersebut dilakukan dengan cara menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan sumber inspirasi dalam pembelajaran biologi khususnya materi sistem reproduksi manusia. Proses pembelajaran biologi yang berbasis Al-Qur'an dilakukan dengan menerapkan beberapa aspek yang menunjang pembelajaran.

pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat dilihat dari implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran yang bersumber dari Al-Qur'an. Oleh karena itu, dengan adanya interaksi siswa dengan Al-Qur'an secara lebih mendalam maka akan meningkatkan spiritual siswa. Adapun pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yang dilihat dari analisis ayat-ayat Al-Qur'an akan menghasilkan pengetahuan yang dilanjutkan dengan adanya pemahaman, sehingga kemudian dapat diterapkan ke dalam pembelajaran. Tahapan pembelajaran yang dilakukan yaitu pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan tentang reproduksi manusia menggunakan metode ceramah. Kemudian pertemuan kedua siswa menonton video proses terjadinya reproduksi manusia dengan versi pembelajaran biologi. Kemudian pertemuan ketiga siswa menonton video proses terjadinya reproduksi manusia dengan versi pembelajaran biologi yang berbasis Al-Qur'an. Kemudian di akhir pertemuan siswa diminta untuk mengisi angket tentang persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.

C. Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Quran

1. Sub indikator 1

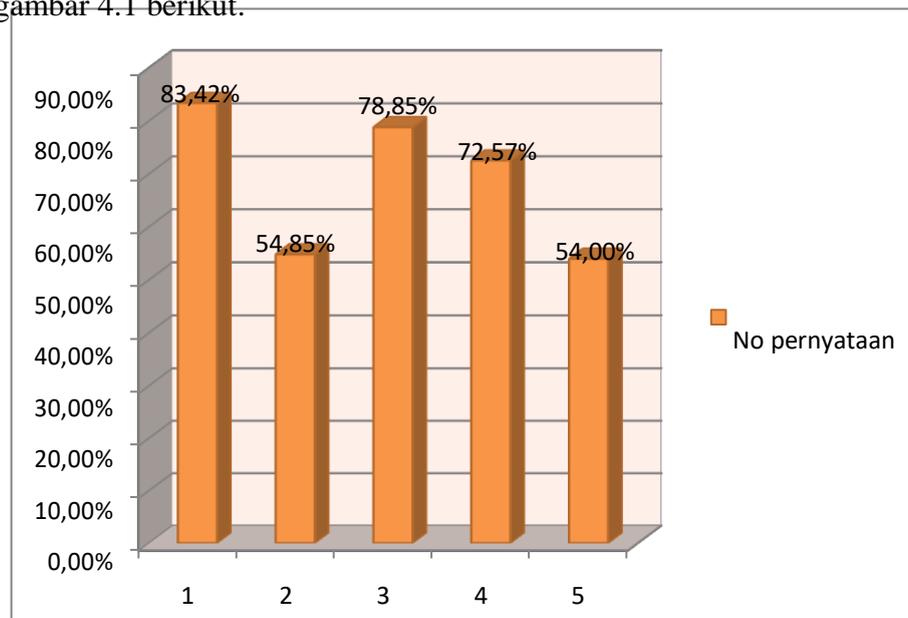
Berikut ini data persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an di MA Darul A'mal Kota Metro. Pada sub indikator pertama dari kisi-kisi Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui persepsi siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yang terdapat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sub indikator pertama persepsi siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No pernyataan	Rata-rata per item	Kategori
1	83,42%	Sangat setuju
2	54,85%	Kurang setuju
3	78,85%	Setuju
4	72,57%	Setuju
5	54,00%	Kurang setuju
Rata-rata	68,8%	Setuju

Tabel 4.1 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada pelaksanaan Biologi pada sub indikator pertama dari kisi-kisi Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui persepsi siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, dengan sub indikator tertinggi pada pernyataan nomor 1, Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran biologi seperti biasanya, dengan persentase 83,42% dalam kategori setuju. Sedangkan sub indikator terendah pada pernyataan nomor 5, Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi manusia pernapasan kurang memudahkan saya dalam mengerjakan

tugas, dengan persentase 54,28% dalam kategori kurang setuju. Rata-rata pada sub indikator pertama dengan persentase 68% dala kategori setuju. Grafik perbandingan sub indikator persepsi siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1. Grafik perbandingan Sub indikator persepsi siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

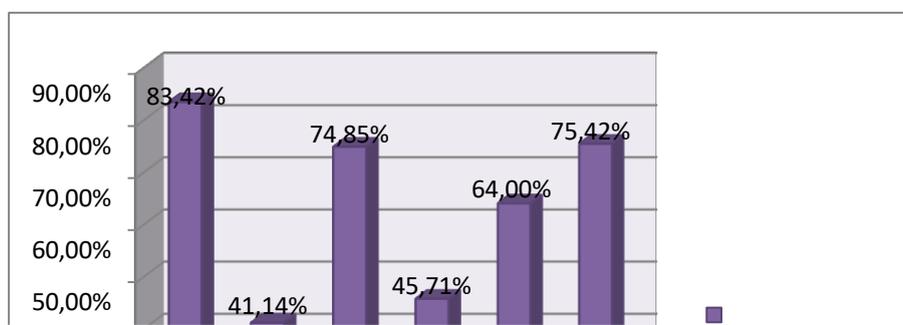
2. Sub Indikator 2

Berikut ini data persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an di MA Darul A'mal Kota Metro. Pada sub indikator kedua dari kisi-kisi Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yang terdapat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sub indikator kedua tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No Pernyataan	Rata-rata per item	Kategori
6	83,42%	Sangat setuju
7	41,14%	Kurang setuju
8	74,85%	Setuju
9	45,71%	Kurang setuju
10	64,00%	Setuju
11	75,42%	Setuju
Rata-rata	64,09%	Setuju

Tabel 4.2 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan reponden pada pelaksanaan Biologi Pada sub indikator kedua dari kisi-kisi Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, dengan sub indikator tertinggi pada pernyataan nomor 6, Proses pembelajaran berbasis Al-Qur'an memberikan saya kemudahan dalam memahami materi, dengan persentase 83,42% dalam kategori sangat setuju. Sedangkan sub bab indikator terendah pada pernyataan nomor 7, Materi sistem pernapasan yang diajarkan berbasis Al-Qur'an sulit dipahami, dengan persentase 41,14% dalam kategori kurang setuju. Rata-rata pada sub indikator kedua dengan persentase 64,09% dalam kategori setuju. Grafik perbandingan indikator persepsi siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut.



No pernyataan

Gambar 4.2. Grafik perbandingan indikator persepsi siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

3. Sub indikator 3

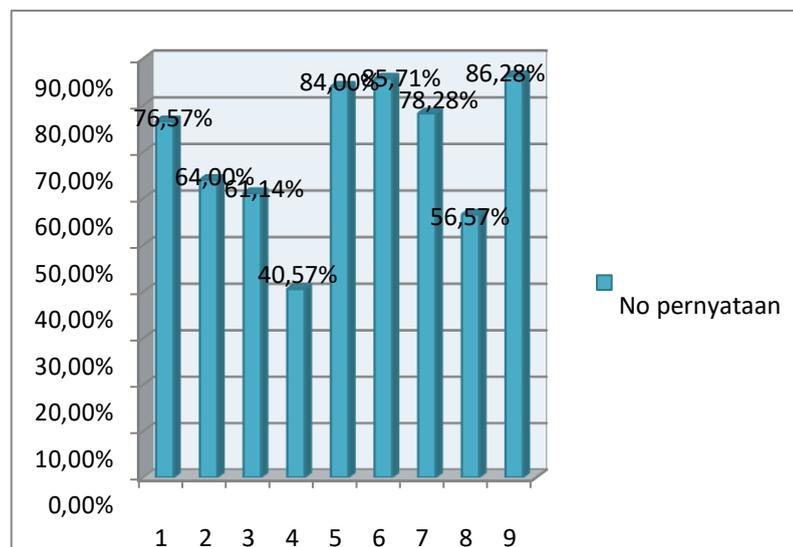
Berikut ini data persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an di MA Darul A'mal Kota Metro. Pada sub indikator ketiga dari kisi-kisi Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yang terdapat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Sub indikator ketiga persepsi siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No pernyataan	Rata-rata per item	Kategori
12	76,57%	Setuju
13	64,00%	Setuju
14	61,14%	Setuju
15	40,57%	Tidak setuju
16	84,00%	Sangat setuju
17	85,71%	Sangat setuju

18	78,28%	Setuju
19	56,57%	Kurang setuju
20	86,28%	Sangat setuju
Rata-rata	70,34%	Setuju

Tabel 4.3 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada pelaksanaan Biologi Pada sub indikator ketiga dari kisi-kisi Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, dengan sub indikator tertinggi pada pernyataan nomor 20, Guru selalu memberikan motivasi belajar yang membuat saya semangat dalam belajar, dengan persentase 86,28% dalam kategori sangat setuju. Sedangkan sub terendah pada pernyataan nomor 15, Saya merasa tidak antusias mengikuti pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi manusia, dengan persentase 40,57% dalam kategori tidak setuju. Rata-rata pada sub indikator ketiga dengan persentase 70,34% dalam kategori setuju. Grafik perbandingan indikator persepsi siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Grafik perbandingan indikator persepsi siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

D. Sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

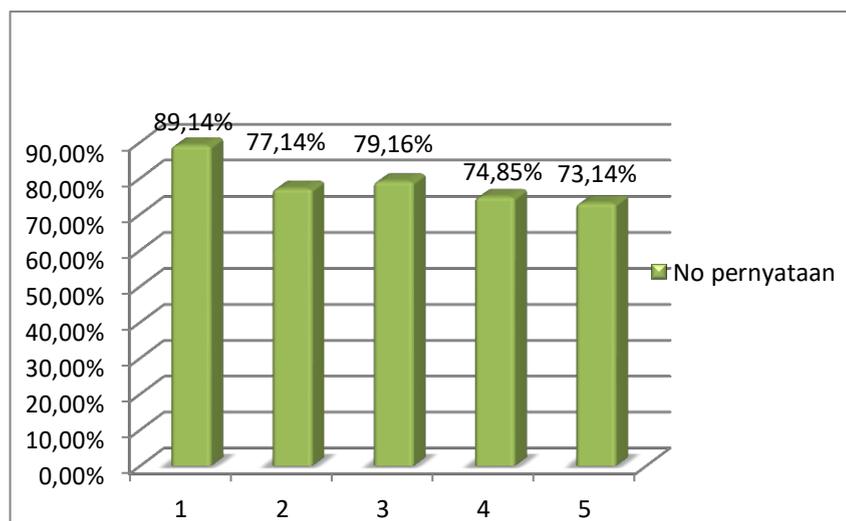
1. Sub indikator 1

Berikut ini data sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an di MA Darul A'mal Kota Metro. Pada sub indikator pertama dari kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui sikap siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yang terdapat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sub indikator pertama sikap siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No pernyataan	Rata-rata per item	Kategori
1	89,14%	Sangat setuju
2	77,14%	Setuju
3	79,16%	Setuju
4	74,85%	Setuju
5	73,14%	Setuju
Rata-rata	78,68%	Setuju

Tabel 4.4 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada pelaksanaan Biologi pada sub indikator pertama dari kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui sikap siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, dengan sub indikator tertinggi pada pernyataan nomor 1, Siswa senang belajar menggunakan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an, dengan persentase 89,14% dalam kategori sangat setuju. Sedangkan sub indikator terendah pada pernyataan nomor 5, Siswa lebih memilih pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dibanding pembelajaran pada umumnya, dengan persentase 73,14% dalam kategori setuju. Rata-rata pada sub indikator pertama dengan persentase 78,68% dalam kategori setuju. Grafik perbandingan indikator sikap siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Grafik perbandingan indikator sikap siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.

2. Sub indikator 2

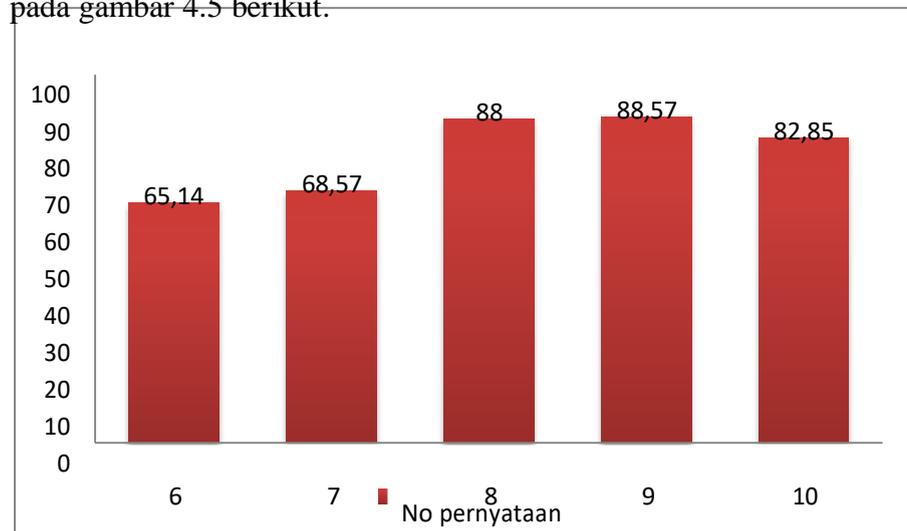
Berikut ini data sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an di MA Darul A'mal Kota Metro. Pada sub indikator kedua dari kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yang terdapat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Sub indikator kedua sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No pernyataan	Rata-rata per item	Kategori
6	65,14%	Setuju
7	68,57%	Setuju
8	88,00%	Sangat setuju
9	88,57%	Sangat setuju
10	82,85%	Sangat setuju
Rata-rata	78,62%	Setuju

Tabel 4.5 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada pelaksanaan Biologi Pada sub indikator kedua dari kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, dengan sub indikator tertinggi pada pernyataan nomor 9, Siswa senang dapat berinteraksi dengan teman sekelompok, dengan persentase 88,57% dalam kategori sangat setuju. Sedangkan sub indikator terendah pada pernyataan nomor 6, Siswa tidak suka jika ada pelajaran yang mengharuskan menghafal, dengan persentase 65,14% dalam kategori setuju. Rata-rata pada sub indikator kedua dengan persentase 78,62% dalam kategori setuju. Grafik

perbandingan sub indikator sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut.



Gambar 4.5 Grafik perbandingan sub indikator sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

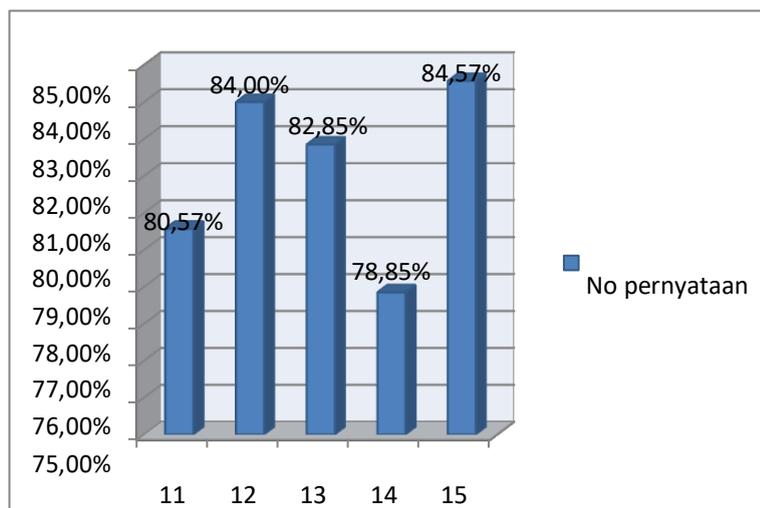
3. Sub indikator 3

Berikut ini data sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an di MA Darul A'mal Kota Metro. Pada sub indikator ketiga dari kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yang terdapat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Sub indikator ketiga persepsi siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No pernyataan	Rata-rata per item	Kategori
11	80,57%	Sangat setuju
12	84,00%	Sangat setuju
13	82,85%	Sangat setuju
14	78,85%	Setuju
15	84,57%	Sangat setuju
Rata-rata	82,17%	Sangat setuju

Tabel 4.6 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada pelaksanaan Biologi Pada sub indikator ketiga dari kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yaitu mengetahui interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, dengan sub indikator tertinggi pada pernyataan nomor 15, Siswa lebih senang apabila materi sistem reproduksi manusia menggunakan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an, dengan persentase 84,57% dalam kategori sangat setuju. Sedangkan sub indikator terendah pada pernyataan nomor 14, Siswa bisa mengembangkan perilaku setelah mempelajari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, dengan persentase 78,85% dalam kategori setuju. Rata-rata sub indikator ketiga dengan persentase 82,17% dalam kategori sangat setuju. Grafik perbandingan sub indikator sikap siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut.



Gambar 4.6 Grafik perbandingan sub indikator sikap siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.

E. Rekapitulasi seluruh indikator persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Quran

Data yang di dapat dari penelitian untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut.

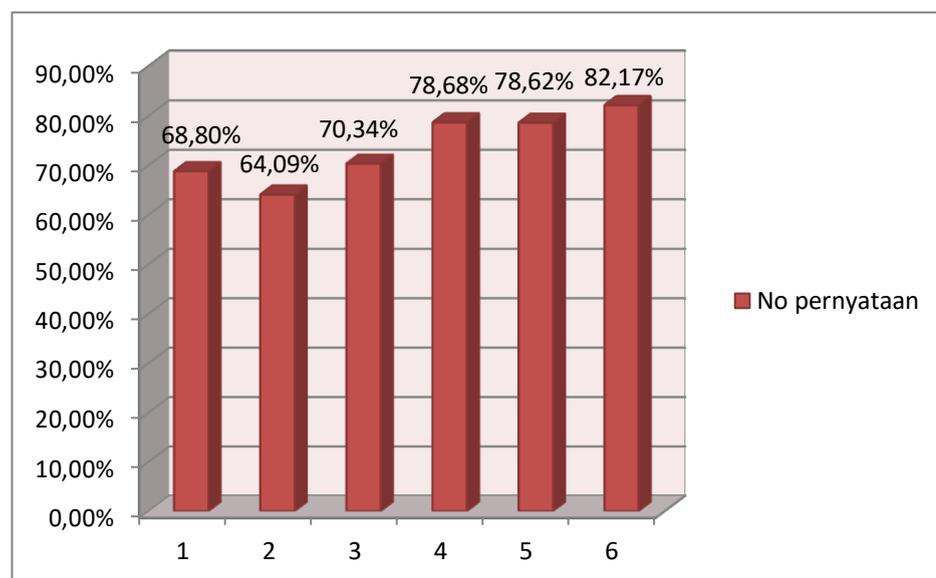
Tabel 4.7 Rekapitulasi seluruh indikator persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Quran

Kisi-kisi	Indikator	Sub-Indikator	% (Kategori)
Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	1. Menyerap	1. Mampu menerima tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.	68,8% (Setuju)
	2. Menyerap	2. Mampu menerima tentang langkah-langkah dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	64,09% (Setuju)

	3. Mengerti	3. Mampu menerima tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	70,34% (Setuju)
Rata-rata			67,74% (Setuju)
sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an		1. Sikap tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.	78,68% (Setuju)
		2. Sikap tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	78,62% (Setuju)
		3. Sikap tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	82,17% (Sangat setuju)
Rata-rata			79,82% (Setuju)
Rata-Rata Keseluruhan Indikator			73,78% (Setuju)

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an. Untuk kisi-kisi persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an nilai tertinggi berada pada sub indikator 3 (Siswa mampu menerima tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an) dengan persentase 70,34% dalam kategori setuju. Nilai yang terendah berada pada sub indikator 2 (Siswa mampu menerima tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an) dengan persentase 64,09% dalam kategori setuju. Rata-ratanya adalah 67,74% dengan kategori setuju.

Selanjutnya dalam kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an nilai tertinggi berada pada sub indikator 3 (Sikap siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an) dengan persentase 82,17% dalam kategori sangat setuju. Nilai yang terendah berada pada sub indikator 2 (Sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an) dengan persentase 78,62% dalam kategori setuju. Rata-ratanya adalah 79,82% dengan kategori setuju. Untuk hasil keseluruhan rekapitulasi seluruh indikator Persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro adalah dengan rata-rata 73,78% dalam kategori setuju. Grafik indikator persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut.



Gambar 4.7 Grafik indikator persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

F. Pembahasan

Setelah data analisis secara sistematis, selanjutnya dilakukan pembahasan tentang Persepsi Dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur'an Kelas XI MA Darul Amal Kota Metro.

1. Pembahasan kisi-kisi persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

- a. Sub indikator pertama persepsi siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.

Dari hasil yang diperoleh sub indikator mengetahui persepsi siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, nilai tertinggi berada pada pernyataan nomor 1, Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran biologi seperti biasanya, dengan persentase 83,42% dalam kategori setuju. siswa lebih dominan menjawab setuju karena pembelajaran biologi yang berbasis Al-Qur'an dapat membantu dalam menggantikan pembelajaran biologi seperti biasanya yaitu mendengar penjelasan, metode ceramah, dan menrangkum.

Pada sub indikator terendah terdapat pada pernyataan nomor 5, Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi manusia kurang memudahkan saya dalam mengerjakan tugas, dengan persentase 54,28% dalam kategori kurang setuju. siswa lebih dominan menjawab kurang setuju jika pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

pada sistem reproduksi manusia kurang memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas, karena pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an cukup membantu siswa dalam mengerjakan tugas dengan bekal menonton video pembelajaran yg lebih memudahkan dalam memahami materi.

Pada rata-rata sub indikator pertama dengan persentase 68% dala kategori setuju.¹ berdasarkan wawancara dengan Guru, persepsi siswa tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an sudah bisa dikatakan positif dan sudah bisa dilakukan pembelajaran biologi basis Al-Qur'an dengan jangka waktu yang panjang.²

- b. Sub indikator kedua persepsi siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Dari hasil yang diperoleh sub indikator kedua persepsi siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, nilai tertinggi berada pada pernyataan nomor 6, Proses pembelajaran berbasis Al-Qur'an memberikan saya kemudahan dalam memahami materi, dengan persentase 83,42% dalam kategori sangat setuju. Siswa lebih dominan menjawab

¹ Sudijono, 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Rajawali Press:Jakarta.

² Ni'mah, LF. 2015. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Dalam Menanmkan Nilai-Nilai Keislaman Untuk Mengingatn Motivasi keislaman Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015, *skripsi*, FKIP UIN Walisongo

setuju karena pada saat pembelajaran, materi yang diajarkan mudah dipahami karena dikaitkan dengan apa yang ada di Al-Qur'an.

Pada sub indikator terendah terdapat pada pernyataan nomor 7, Materi sistem pernapasan yang diajarkan berbasis Al-Qur'an sulit dipahami, dengan persentase 41,14% dalam kategori kurang setuju. Siswa lebih dominan menjawab setuju karena materi sistem pernapasan yang diajarkan berbasis Al-Qur'an mudah dipahami.

Rata-rata pada sub indikator kedua dengan persentase 64,09% dalam kategori setuju.³ berdasarkan wawancara dengan Guru, para siswa sudah bisa melakukan langkah-langkah pembelajaran biologi yang basis Al-Qur'an.⁴

- c. Sub indikator ketiga persepsi siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Dari hasil yang diperoleh sub indikator persepsi siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an nilai tertinggi berada pada pernyataan nomor 20, Guru selalu memberikan motivasi belajar yang membuat siswa semangat dalam belajar, dengan persentase 86,28%

³ Sudijono, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press:Jakarta.

⁴ Mulyasa E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Remaja kencana:Jakarta.

dalam kategori sangat setuju. Siswa lebih dominan memilih sangat setuju karena setiap akhir pembelajaran, Guru kerap memberikan semangat belajar dan motivasi untuk pendidikan yang lebih baik.

Pada sub indikator terendah terdapat pada pernyataan nomor 15, Saya merasa tidak antusias mengikuti pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi manusia, dengan persentase 40,57% dalam kategori tidak setuju. Siswa lebih dominan memilih tidak setuju karena mereka kerap antusias mengikuti pembelajaran .

Rata-rata pada sub indikator ketiga dengan persentase 70,34% dalam kategori setuju.⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru, siswa memiliki persepsi yang baik ketika berinteraksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.⁶

2. Pembahasan kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

- a. Sub indikator pertama sikap siswa tentang materi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Dari hasil yang diperoleh sub indikator sikap siswa tentang materi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, nilai tertinggi berada pada pernyataan nomor 1,

⁵ Sudijono, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press:Jakarta.

⁶ Sardiman. 2021. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Press

Siswa senang belajar menggunakan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an, dengan persentase 89,14% dalam kategori sangat setuju. Siswa lebih dominan menjawab sangat setuju karena terbukti mereka semangat dan senang adanya model pembelajaran baru yaitu dengan basis Al-Qur'an.

Pada sub indikator terendah terdapat pada pernyataan nomor 5, Siswa lebih memilih pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dibanding pembelajaran pada umumnya, dengan persentase 73,14% dalam kategori setuju. Siswa lebih dominan menjawab setuju karena mereka antusias dan semangat dalam belajar yang menggunakan basis Al-Qur'an.

Rata-rata pada sub indikator pertama dengan persentase 78,68% dalam kategori setuju.⁷ berdasarkan hasil wawancara dengan Guru, sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an mendapat respon positif dan baik.

- b. Sub indikator kedua sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Dari hasil yang diperoleh Sub indikator sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, nilai tertinggi berada pada

⁷ Sudijono, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press:Jakarta.

pernyataan nomor 9, Siswa senang dapat berinteraksi dengan teman sekelompok, dengan persentase 88,57% dalam kategori sangat setuju. Siswa lebih dominan menjawab sangat setuju karena mereka dapat lebih luas dalam berdiskusi tentang pelajaran.

Pada sub indikator terendah terdapat pada pernyataan nomor 6, Siswa tidak suka jika ada pelajaran yang mengharuskan menghafal, dengan persentase 65,14% dalam kategori setuju.⁸ Siswa lebih dominan menjawab setuju karena mereka memang kurang suka dan kurang tertarik jika ada pelajaran yang model pembelajarannya ada kegiatan menghafal.⁹

Pada rata-rata sub indikator kedua dengan persentase 78,62% dalam kategori setuju.¹⁰ berdasarkan hasil wawancara dengan Guru, sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an mendapat respon baik.

- c. Sub indikator ketiga sikap siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Dari hasil yang diperoleh sub indikator sikap siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, nilai tertinggi berada pada pernyataan

⁸ Sudijono, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press:Jakarta.

⁹ Mulyasa E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Remaja kencana:Jakarta.

¹⁰ Sudijono, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press:Jakarta.

nomor 15, Siswa lebih senang apabila materi sistem reproduksi manusia menggunakan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an, dengan persentase 84,57% dalam kategori sangat setuju. Siswa lebih dominan menjawab setuju karena setelah melakukan pembelajaran tersebut, mereka mulai paham tentang bagaimana tahap demi tahap proses reproduksi manusia dengan ditambah penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an.

Pada sub indikator terendah terdapat pada pernyataan nomor 14, Siswa bisa mengembangkan perilaku setelah mempelajari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an, dengan persentase 78,85% dalam kategori setuju. Siswa lebih dominan menjawab setuju karena mereka mulai bisa menerapkan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.

Pada rata-rata sub indikator ketiga dengan persentase 82,17% dalam kategori sangat setuju.¹¹ berdasarkan wawancara dengan Guru, guru menyampaikan bahwa siswa mulai bisa melakukan interaksi ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan model pembelajaran basis Al-Qur'an.¹²

¹¹ Sudijono, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press:Jakarta.

¹² Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Press

3. Pembahasan rekapitulasi seluruh indikator Persepsi Dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur'an

Rekapitulasi hasil pengolahan data yang telah dilakukan di Kelas XI MA Darul Amal Kota Metro mengenai Persepsi Dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur'an Kelas XI MA Darul Amal Kota Metro, untuk kisi-kisi Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur'an nilai tertinggi berada pada sub indikator 3 (Siswa mampu menerima tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an) dengan persentase 70,34% dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI ipa 2 setuju dan mampu menerima interaksi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an didalam kelas.

Indikator yang terendah terdapat pada sub indikator 2 (Siswa mampu menerima tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an) dengan persentase 64,09% dalam kategori setuju. Rata-ratanya adalah 67,74% dengan kategori setuju. hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI ipa 2 menyetujui tentang pembelajaran, interaksi dan langkah-langkah dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.

Selanjutnya dalam kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an nilai tertinggi berada

pada sub indikator 3 (Sikap siswa tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an) dengan persentase 82,17% dalam kategori sangat setuju. hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI ipa 2 sangat setuju dalam berinteraksi di pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.

Nilai yang terendah berada pada sub indikator 2 (Sikap siswa tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an) dengan persentase 78,62% dalam kategori setuju. Rata-ratanya adalah 79,82% dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan sikap siswa kelas XI ipa 2 setuju dengan pembelajaran, interaksi dan langkah-langkah dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.

Rata-rata keseluruhan indikator adalah 73,78% dalam kategori setuju.¹³ hal ini menunjukkan bahwa persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an merespon dengan baik, hal ini diperoleh dari hasil olahan data yang telah dilakukan peneliti selama proses penelitian.¹⁴

¹³ Sudijono, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press:Jakarta.

¹⁴ Sudarisman, S. 2015. *Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013*. *Jurnal Florea*. 2 (1): 29-35)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan:

1. Persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro, pada kisi-kisi Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dengan rata-rata 67,74% dalam kategori setuju.
2. Persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI MA Darul A'mal Kota Metro, pada kisi-kisi sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dengan rata-rata 79,82% dalam kategori setuju.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dan menunjukkan kepada indikator yang telah diperoleh dari analisis data, saran yang dikemukakan yaitu:

1. Kepada seluruh siswa diharapkan untuk dapat lebih aktif lagi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
2. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan indikator dan sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Prenada Media, Jakarta, 2004
- Abdullah Sani, R. (2014). *Sains berbasis Al-Qur'an*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011)
- Baiquni, Achmad (a). 1995. *Al-Qur'an, ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Bimo Walgio, *Pengantar Psikologi Umum*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005
- _____, *Pengantar Psikologi Umum*, ANDI, Yogyakarta, 1980
- Burhan bungin, *metodologi penelitian sosial & ekonomi* (jakarta: kencana prenda media grup, 2013)
- David Krech dkk, *Psikologi Sosial*. Universitas Sriwijaya, Palembang, 1982
- Elisa Ariyanti, tesis, “*pengembangan pemanfaatan polder kota lama semarang sebagai ruang public yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah*.” Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas diponogoro, 2005
- Ghulsyani, Mahdi. 1993. *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Hamid Darmadi, *Metode pendidikan dan sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 293
- Hardisman. dr (2014). *Reproduksi Seksologi dan Embriologi dalam kajian Ilmu Kedokteran dan Al-Qur'an* Yogyakarta. Gosyen Publishing.
- Iriani Indri Hapsari Dkk, *Psikologi Faal*, PT Rosdakarya, bandung, 2014
- Jamal Fakhri, *Sains dan Teknologi dalam al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pembelajaran*,^{||} *jurnal Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung* (TA'DIB, Vol. XV No. 01, Juni 2010)
- Jasmi, K. A., Ahmad A., & Jamarluddin, I.A. 2013. *Al-Quran dan Biologi in Penciptaan Manusia dari Perspektif alQuran*. Skudai, Johor Bahru: Universiti Teknologi Malaysia Press, pp. 49± 73. ISBN:978-983-52-0915-4.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

- M. Amin Abdullah et al, *Integrasi sains- islam* (Yogyakarta: Pilar Religia, 2004)
- M. Amin Abdullah, *membangun kerangka dasar filsafat ilmu keislaman berbasis integrasi –interkoneksi, disampaikan dalam International Seminar on Integrations of Knowledge.*
- Mahmud, *Metode penelitian pendidikan* (bandung:CV Pustaka setia, 2011)
- Mar'at, *sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran.* Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982
- Marieb, E.N. 2010. *Essentials Of Human Anatomy & Physiology.* Eighth Edition. New York: Pearson.
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011)
- Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Mulyasa E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan.* Remaja kencana, Jakarta, 2013
- Najati, *psikologi dalam Al-qur'an, terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan.* Pustaka Setia, Bandung , 2005
- Ngalim Purwanto, 2006, *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ni'mah, LF. *Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Untuk Mengingatnkan Motivasi Keislaman Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, Skripsi FKIP UIN Walisongo, 2015.*
- Nugroho J Setiadi, *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran,* (Jakarta : Prenada Media Group. 2013)
- Oman sukmana, *dasar – dasar psikologi lingkungan* UMM Pres, Malang 2003
- Philip kottler, *manajemen pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian,* Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta ,1997
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Balai Pustaka, Jakarta, 2001
- R.L Atkinson, *Pengantar Psikologi, Pengantar Psikologi Jilid 1.* Erlangga, Jakarta, 1999
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial.* Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.

- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press, Jakarta, 2012.
- Sayhrin hrp, *Reintegrasi ilmu dan implementasinya dalam pemikiranislam, disampaikan dalam International Seminar on Integrations of Knowledge*, (Medan 7 desember 2015)
- Stephen P. Robbins, *Prilaku Organisasi*, buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2007
- Sudijono, 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Rajawali Press, Jakarta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung, alfabeta, 2016)
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung, alfabeta, 2011)
- Sulton, *Ilmu Pendidikan*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011
- Syaifudin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung PT Refika Aditama, 2012)
- W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*. Refika Aditama, Bandung, 2000, hlm. 149
- Waheedudddin khan, *Agama versus Sains Modern, terj. Ahmadie Thaha* (Surabaya: Al-Ikhlis, 1971)
- Yahya, Harun. 2001. *Miracles of the Qur'an*. Canada: al-Attique Publishers. -----
----- 2002. *Bacalah dengan Nama Tuhanmu Yang Menciptakan*. Pengantar Film Pengetahuan Populer Harun Yahya Series. Jakarta: Nada Cipta Raya.
- Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan, Terj. Abdul Hayyie Al-Qattani* (Jakarta: Gema Insani Press, 1993)
- Q.S. Al-Alaq [96]:2
- Q.S. Al-Anbiya' [21]:30
- Q.S. Al-Mu'minun [23]:12-14
- Q.S. Al-Mu'minun [23]:14
- Q.S. Al-Mujadallah [58]:11
- Q.S. An-Nahl [16]:78

Q.S. An-Nahl [6]:95

Q.S. An-Nur [10]:61

Q.S. An-Nur [11]:56

Q.S. An-Nur [24]:43

Q.S. An-Nur [24]:45

Q.S. Yunus [10]:24

LAMPIRAN

6/26/23, 2:55 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/JJ/TL.01/00/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH MA DARUL
 AMAL
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EVA LATIFAH**
 NPM : 1901080011
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris Biologi
 Judul : PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP
 PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS ALQURAN
 KELAS XI MA DARUL AMAL KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di MA DARUL AMAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
 Ketua Jurusan,



Nasrul Hakim M.Pd
 NIP 19870418 201903 1 007



YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG MADRASAH ALIYAH TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Huseinien, Phluyah, MB. Kao Metro Barat Kota Metro, Lampung Kode Pos 34125
Email : ma@darulamal.lampung.ac.id / ma@darulamal.lampung.ac.id / ma@darulamal.lampung.ac.id

MADRASAH DINIYAH - MADRASAH TSANAWIYAH - MADRASAH ALIYAH - SMK

Nomor : 018/MA/DA/TP/IX/2022
Sifat : Resmi
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Rektor IAIN Metro
Cq. Ketua Prodi Tadris Bahasa Biologi
Di
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 04 September 2022 Perihal Permohonan Izin Prasurvey IAIN Metro sebagaimana perihal pokok surat di atas bahwa untuk mempermudah dan memperlancar penelitian, Kepala Madrasah Aliyah Darul Amal Metro memberikan izin Penelitian kepada:

Nama : EVA LATIFAH
NPM : 1901080011
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Tadris Biologi
Judul skripsi : " PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS AL. QUR'AN DI MA DARUL A'MAL."

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 06 September 2022
Kepala MA Darul Amal Metro

Dr. H. Sutrisno, M.Pd.I.
NIP. 196704091995031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0919/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran :
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nasrul Hakim (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: EVA LATIFAH
NPM	: 1901080011
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris Biologi
Judul	: PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS ALQURAN KELAS XI MA DARUL AMAL KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Nasrul Hakim M.Pd
NIP 19870418 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0967/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EVA LATIFAH**
NPM : 1901080011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA DARUL AMAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS ALQURAN KELAS XI MA DARUL AMAL KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0968/In.28/D.1/TL.00/02/2023

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA MA DARUL AMAL

di:

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0967/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 28 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **EVA LATIFAH**

NPM : 1901080011

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA DARUL AMAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS ALQURAN KELAS XI MA DARUL AMAL KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG MADRASAH ALIYAH TERAKREDITASI A

Alamat : Jl Desanben Mulyojati 16B Kec.Metro Barat Kota Metro - Lampung Kode Pos 34125
Email :modarulamal6b@yahoo.com NPSN: 10648371 NSM: 131E187ZOOO3

MADRASAH DINIYAH - MADRASAH TSANAWIYAH - MADRASAH ALIYAH - SMK

SURAT KETERANGAN

Nomor : 077/MADA/ SK/III/2023

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 28 Februari 2023 nomor B-0968/In.28/D.1/TL.00/02/2023 Perihal Permohonan Izin Research IAIN Metro sebagaimana perihal pokok surat di atas bahwa untuk mempermudah dan memperlancar penelitian, Kepala Madrasah Aliyah Darul Amal Metro memberikan izin Penelitian kepada:

Nama	: EVA LATIFAH
NPM	: 1901080011
Semester	: 8 (delapan)
Jurusan	: Tadris Biologi
Judul skripsi	: "PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS ALQURAN KELAS XI MA DARUL A'MAL KOTA METRO".

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 Maret 2023
Kepala MA Darul Amal Metro



Dr. H. Sutrisno, M.Pd.I.
NIP. 196704091995031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-379/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVA LATIFAH
NPM : 1901080011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Biologi

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901080011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 23 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. Mas'ud, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS BIOLOGI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : EVA LATIFAH
NPM : 1901080011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI MA DARUL
A'MAL KOTA METRO

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 23 Mei 2023
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Bingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Latifah
NPM : 1901080011

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	16 / 23 / 02		Revisi angket	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouni.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

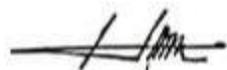
Nama : Eva Latifah
NPM : 1901080011

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/2023. 02		Acc. APP. Silahkan Lanjutkan. Penelitian. 	

Mengetahui,
Cetua Program Studi Tadris Biologi

Dosen Pembimbing



Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Latifah
 NPM : 1901080011

Program Studi : Tadris Biologi
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - bagian pembahasan diberi footnote - pembahasan materi dan sikap dibedakan 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Biologi

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007

Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Latifah
NPM : 1901080011

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12 / 2023 09		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki rafa kanan dan kiri - Profil sekolah dibuat tabel 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirguguyuh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Latifah
 NPM : 1901080011

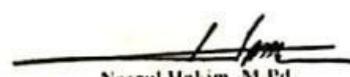
Program Studi : Tadris Biologi
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Dr. Mursidyan.</p> <p>15/2023 /05</p> 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Biologi

Dosen Pembimbing


 Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007


 Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007

PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIO

ORIGINALITY REPORT

SHOTONOPRO
Kampus Mitra of Sesi

14%	14%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uir.ac.id Internet Source	8%
2	jurnal.unma.ac.id Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches ~ 2%

Exclude bibliography On

DOKUMENTASI

Gambar 1. Dokumentasi pembelajaran biologi materi sistem reproduksi berbasis Al-Qur'an

(pertemuan pertama)



Gambar 2. Penjelasan tentang materi sistem reproduksi manusia
(pertemuan pertama)



Gambar 3. Diskusi tentang materi reproduksi manusia
(pertemuan kedua)

Gambar 4. Pembagian angket



Lampiran 10 Kisi-kisi lembar wawancara Guru mata pelajaran Biologi kelas XI

No	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1	Pembelajaran biologi	1,2,3	3
2	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	4,5	2
Jumlah			5

Lampiran 11 Kisi-kisi lembar wawancara siswa mata pelajaran Biologi kelas XI

No	Indikator	Nomor item	Jumlah item
1	Persepsi siswa	6,7	2
2	Pembelajaran biologi	8,9	2
3	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	10	1
Jumlah			5

Lampiran 12 Kisi-kisi angket tertutup persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI

No	Kisi-kisi	Indikator	Sub-indikator	Nomor item	Jumlah item
1	Persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Menyerap	Persepsi tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.	1,2,3	3
		Mengerti		4,5	2
2		Menyerap	Persepsi tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	6,7,8	3
		Mengerti		9,10,11	3
3		Menyerap	Persepsi tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	12,13,14,15	4
		Mengerti		16,17,18,19,20	5
Jumlah					20

Lampiran 13 Kisi-kisi angket tertutup sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an kelas XI

No	Kisi-kisi	Indikator	Sub-indikator	No item	Jumlah item
1	Sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Afektif	Sikap tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an.	1,2,3,4,5	5
2			Sikap tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	6,7,8,9,10	5
3			Sikap tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	11,12,13,14,15	5
Jumlah					15

Lampiran 14 Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner Persepsi Siswa

1. Persepsi tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Menyerap	Saya menerima penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dalam mata pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya mengabaikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dalam mata pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
2		Setelah menyimak pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an saya bertanya jika ada informasi yang belum jelas	Saya tidak menyimak pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
3		Materi dalam mata pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an mudah dipahami	Materi dalam mata pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an sukar dipahami
4	Mengerti	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dapat membuat tugas saya cepat selesai	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an membuat tugas saya selesai dalam waktu yang lama
5		Saya menggunakan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an yang telah disediakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan	Penggunaan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an menghambat saya untuk mencari informasi yang dibutuhkan

2. Persepsi tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Menyerap	Saya mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya lupa dengan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
2		Saya mampu membuat kesimpulan dari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya kesulitan membuat kesimpulan dari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
3		Saya menyampaikan hasil pembelajaran yang di dapatkan di depan kelas	Saya menolak untuk menyampaikan hasil pembelajaran yang di dapatkan di depan kelas
4	Mengerti	Saya mencoba menemukan manfaat pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya merasa kesulitan menemukan manfaat pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
5		Saya memiliki rasa tanggung jawab dalam melakukan tugas kelompok	Saya menolak untuk melakukan tugas kelompok
6		Saya bisa menemukan inti pembelajaran sendiri	Saya merasa sukar menemukan inti pembelajaran

3. Persepsi tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Menyerap	Saya dapat mengembangkan pengetahuan yang didapatkan kepada teman	Saya mengalami hambatan dalam mengembangkan pengetahuan yang didapat
2		Saya menyadari pentingnya bekerja sama dalam mencari pengetahuan	Saya memilih bekerja sendiri daripada bekerja sama dengan teman tanpa menggunakan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
3		Saya dapat membantu	Saya mengajarkan

		teman dengan cara mengajarkan tentang penggunaan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	kepada teman tanpa menggunakan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
4		Saya dapat bekerjasama dengan kelompok untuk memecahkan permasalahan dalam belajar	Saya malas bekerjasama dengan kelompok untuk memecahkan permasalahan dalam belajar
5	Mengerti	Saya dapat membantu teman yang kesulitan dalam belajar	Saya menjauhi teman yang kesulitan dalam belajar
6		Saya dapat bekerja kelompok bersama teman	Saya mengalami kesulitan dalam bekerja kelompok bersama teman
7		Saya ikut terlibat dalam diskusi saat pembelajaran	Saya hanya mengikuti pendapat teman dalam diskusi saat pembelajaran
8		Saya aktif menjawab pertanyaan dari Guru	Saya tidak selalu menjawab pertanyaan dari Guru
9		Saya sering berdiskusi kepada teman-teman tentang materi yang belum dipahami	Saya sukar berdiskusi kepada teman-teman tentang materi yang belum paham

Lampiran 15 kisi-kisi pernyataan kuesioner sikap siswa

1. Sikap tentang materi pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Afektif	Saya tertarik untuk mengikuti pelajaran biologi	Saya tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran biologi
2		Saya senang ketika pembelajaran biologi sedang berlangsung	Saya tidak senang ketika pembelajaran biologi sedang berlangsung
3		Saya aktif membaca buku biologi berbasis Al-Qur'an	Saya jarang membaca buku biologi berbasis Al-Qur'an
4		Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi saya	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an tidak bermanfaat bagi saya

2. Sikap tentang langkah-langkah pelajaran dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Afektif	Saya antusias untuk memperhatikan tujuan-tujuan pembelajaran biologi	Saya tidak tertarik untuk memperhatikan tujuan-tujuan pembelajaran biologi
2		Saya suka pelajaran biologi terkait materi sistem pencernaan pada manusia	Saya tidak suka pelajaran biologi terkait materi sistem pencernaan pada manusia
3		Saya bisa mengulang kembali materi yang disampaikan Guru	Saya malu untuk mengulang kembali materi yang disampaikan Guru
4		Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum jelas	Saya tidak pernah bertanya jika ada materi yang belum jelas

3. Sikap tentang interaksi dalam pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Afektif	Saya senang dapat berinteraksi dengan teman sekelompok	Saya sungkan berinteraksi dengan teman sekelompok
2		Saya selalu mengusulkan ide-ide saya ketika bekerja kelompok	Saya enggan mengusulkan ide-ide saya ketika bekerja kelompok
3		Ketika ada tugas kelompok yang mengusung tema kreatif, saya selalu mengkonsep sedemikian rupa agar hasil memuaskan	Ketika ada tugas kelompok yang mengusung tema kreatif, saya tidak begitu tertarik untuk meyiapkannya
4		Saya senang membantu teman untuk memahami pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya menolak membantu teman untuk memahami pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
5		Saya bisa memberikan contoh sikap tindakan setelah mempelajari pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya kesulitan memberikan contoh sikap tindakan setelah mempelajari pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an
6		Saya bisa menerapkan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari	Saya sukar menerapkan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari
7		Saya bisa mengembangkan perilaku setelah mempelajari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an	Saya mengalami hambatan untuk mengembangkan perilaku setelah mempelajari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an

Lampiran 16 lembar angket

**ANGKET SISWA
PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI
MA DARUL A'MAL KOTA METRO**

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
2. Angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan tentang persepsi dan 15 butir pernyataan tentang sikap
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan para siswa yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√) dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan

S : Jika Anda Setuju dengan pernyataan

KS : Jika Anda Kurang Setuju dengan pernyataan

TS : Jika Anda Tidak Setuju dengan pernyataan

STS : Jika Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

A. Kuesioner Persepsi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran biologi seperti biasanya					
2	Menurut saya pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an bukan solusi belajar dalam menggantikan pembelajaran biologi seperti biasanya					
3	Materi dalam mata pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an mudah dipahami					
4	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi manusia memudahkan saya dalam mengerjakan tugas					
5	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi manusia kurang memudahkan saya dalam mengerjakan tugas					
6	Proses pembelajaran berbasis Al-Qur'an memberikan saya kemudahan dalam memahami materi					
7	Materi sistem reproduksi yang diajarkan berbasis Al-Qur'an sulit dipahami					
8	Pemberian tugas belajar berdasarkan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an mudah dipahami					

9	Guru terkadang tidak memberikan penjelasan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran dimulai					
10	Saya selalu kesulitan belajar biologi karena ada beberapa ayat Al-Qur'an yang harus dihapal					
11	Guru selalu memberikan toleransi terhadap siswa yang sulit menghapal ayat Al-Qur'an					
12	Pemberian evaluasi menggunakan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an mempermudah saya dalam mngerjakan tugas					
13	Pemberian evaluasi menggunakan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an tidak mempermudah saya dalam mngerjakan tugas					
14	Saya mudah memahami materi sistem reproduksi manusia dengan adanya tugas menghapal ayat Al-Qur'an					
15	Saya merasa tidak antusias mengikuti pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi manusia					
16	Saya tetap berminat dan antusias mengikuti pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi walaupun saya merasa bosan dan ngantuk					
17	Materi sistem reproduksi manusia yang diajarkan berbasis Al-Qur'an mudah dipahami					
18	Pemberian tugas belajar menggunakan basis Al-Qur'an membuat wawasan lebih luas					
19	Guru tidak pernah memberikan motivasi yang terkadang membuat saya jenuh dalam belajar dan tidak bersemangat					
20	Guru selalu memberikan motivasi belajar yang membuat saya semangat dalam belajar					

B. Kuesioner Sikap

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar menggunakan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an					
2	Saya senang ketika pembelajaran biologi sedang berlangsung					
3	Saya aktif membaca buku biologi berbasis Al-Qur'an					
4	Saya ikut terlibat dalam diskusi saat pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an					
5	Saya lebih memilih pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dibanding pembelajaran pada umumnya					
6	Saya tidak suka jika ada pelajaran yang mengharuskan menghapal					
7	Saya bisa mengulang kembali materi yang disampaikan Guru					
8	Saya menanyakan pelajaran yang belum jelas kepada Guru					

9	Saya senang dapat berinteraksi dengan teman sekelompok					
10	Saya selalu mengusulkan ide-ide saya ketika bekerja kelompok					
11	Ketika ada tugas kelompok yang mengusung tema kreatif, saya selalu mengkonsep sedemikian rupa agar hasil memuaskan					
12	Saya senang membantu teman untuk memahami pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an					
13	Saya bisa memberikan contoh sikap tindakan setelah mempelajari pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an					
14	Saya bisa mengembangkan perilaku setelah mempelajari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an					
15	Saya lebih senang apabila materi sistem reproduksi manusia menggunakan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an					

Metro, 22 Februari 2023

Nama : _____

NIS :

Lampiran 17 Hasil angket siswa

ANGKET SISWA
PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI
MA DARUL A'MAL KOTA METRO

Nama : Kharisma Annisa' Diah
 Kelas : XI MIPA²
 Hari/tanggal : Rabu, 22 - Februari - 2023.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
2. Angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan tentang persepsi dan 15 butir pernyataan tentang sikap
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan para siswa yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√) dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan

S : Jika Anda Setuju dengan pernyataan

KS : Jika Anda Kurang Setuju dengan pernyataan

TS : Jika Anda Tidak Setuju dengan pernyataan

STS : Jika Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

A. Kuesioner Persepsi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an sangat membantu dalam menggantikan pembelajaran biologi seperti biasanya		√			
2	Menurut saya pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an bukan solusi belajar dalam menggantikan pembelajaran biologi seperti biasanya				√	
3	Materi dalam mata pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an mudah dipahami		√			
4	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi manusia memudahkan saya dalam mengerjakan tugas		√			
5	Pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi manusia pernapasan kurang memudahkan saya dalam mengerjakan tugas				√	
6	Proses pembelajaran berbasis Al-Qur'an memberikan saya kemudahan dalam memahami materi		√			
7	Materi sistem pernapasan yang diajarkan berbasis Al-Qur'an sulit dipahami				√	

8	Pemberian tugas belajar berdasarkan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an mudah dipahami		✓			
9	Guru terkadang tidak memberikan penjelasan dan tujuan pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran dimulai	✓				
10	Saya selalu kesulitan belajar biologi karena ada beberapa ayat Al-Qur'an yang harus dihapal				✓	
11	Guru selalu memberikan toleransi terhadap siswa yang sulit menghafal ayat Al-Qur'an	✓				
12	Pemberian evaluasi menggunakan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an mempermudah saya dalam mengerjakan tugas		✓			
13	Pemberian evaluasi menggunakan pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an tidak mempermudah saya dalam mengerjakan tugas					✓
14	Saya mudah memahami materi sistem reproduksi manusia dengan adanya tugas menghafal ayat Al-Qur'an			✓		
15	Saya merasa tidak antusias mengikuti pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem reproduksi manusia					✓
16	Saya tetap berminat dan antusias mengikuti pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada sistem pernapasan walaupun saya merasa bosan dan ngantuk		✓			
17	Materi sistem reproduksi manusia yang diajarkan berbasis Al-Qur'an mudah dipahami		✓			
18	Pemberian tugas belajar menggunakan basis Al-Qur'an membuat wawasan lebih luas	✓				
19	Guru tidak pernah memberikan motivasi yang terkadang membuat saya jenuh dalam belajar dan tidak bersemangat		✓			
20	Guru selalu memberikan motivasi belajar yang membuat saya semangat dalam belajar	✓				

B. Kuesioner Sikap

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar menggunakan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an	✓				
2	Saya senang ketika pembelajaran biologi sedang berlangsung	✓				
3	Saya aktif membaca buku biologi berbasis Al-Qur'an			✓		
4	Saya ikut terlibat dalam diskusi saat pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an		✓			
5	Saya lebih memilih pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an dibanding pembelajaran pada umumnya			✓		

6	Saya tidak suka jika ada pelajaran yang mengharuskan menghafal	✓				
7	Saya bisa mengulang kembali materi yang disampaikan Guru		✓			
8	Saya menanyakan pelajaran yang belum jelas kepada Guru		✓			
9	Saya senang dapat berinteraksi dengan teman sekelompok	✓				
10	Saya selalu mengusulkan ide-ide saya ketika bekerja kelompok		✓			
11	Ketika ada tugas kelompok yang mengusung tema kreatif, saya selalu mengkonsep sedemikian rupa agar hasil memuaskan				✓	
12	Saya senang membantu teman untuk memahami pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an		✓			
13	Saya bisa memberikan contoh sikap tindakan setelah mempelajari pelajaran biologi berbasis Al-Qur'an			✓		
14	Saya bisa mengembangkan perilaku setelah mempelajari pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an		✓			
15	Saya lebih senang apabila materi sistem reproduksi manusia menggunakan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an			✓		

Metro, 22 Februari 2023

Khassima Annisa Diah

Khassima Annisa Diah

Nama :

NIS :

Lampiran 18. Lembar wawancara Guru

**LEMBAR WAWANCARA GURU
PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI
MA DARUL A'MAL KOTA METRO**

Hari/Tanggal :
Responden :
Identitas sekolah :
Bentuk : Wawancara

Petunjuk pengisian lembar wawancara

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran biologi di sekolah. Data yang di peroleh nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an siswa kelas XI MA. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

1. Apakah ada kendala dalam penerapan pembelajaran kurikulum 2013 selama proses pembelajaran biologi?

Jawab:

.....
.....

2. Bagaimana proses pembelajaran biologi di kelas?

Jawab:

.....
.....

3. Metode pembelajara apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran biologi?

Jawab:

.....
.....

4. Dengan *basic* pondok pesantren, apakah pembelajaran biologi dapat dilakukan dengan menyangkut pautkan materi dengan Al-Qur'an?

.....
.....

5. Apakah pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an efektif digunakan untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar?

.....
.....

Lampiran 19. Hasil lembar wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU
PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI
MA DARUL A'MAL KOTA METRO

Hari/Tanggal : 4 Maret 2023
 Responden : Guru biologi
 Identitas sekolah : MA DARUL A'MAL
 Bentuk : Wawancara

Petunjuk pengisian lembar wawancara

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran biologi di sekolah. Data yang di peroleh nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an siswa kelas XI MA. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

1. Apakah ada kendala dalam penerapan pembelajaran kurikulum 2013 selama proses pembelajaran biologi?

Jawab:

Tidak ada, karena sudah mulai bisa
 menyesuaikan

2. Bagaimana proses pembelajaran biologi di kelas?

Jawab:

Dengan di kelas dan setiap semester ada praktik

3. Metode pembelajara apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran biologi?

Jawab:

Metode Ceramah

4. Dengan basic pondok pesantren, apakah pembelajaran biologi dapat dilakukan dengan menyangkut pautkan materi dengan Al-Qur'an?

Kemungkinan besar bisa tetapi belum pernah diterapkan

5. Apakah pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an efektif digunakan untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar?

Memungkinkan efektif, tp belum pernah diterapkan

Lampiran 20 Lembar wawancara Siswa

**LEMBAR WAWANCARA SISWA
PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI
MA DARUL A'MAL KOTA METRO**

Hari/Tanggal :
Responden :
Identitas sekolah :
Bentuk : Wawancara

Petunjuk pengisian lembar wawancara

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran biologi di sekolah. Data yang di peroleh nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an siswa kelas XI MA. Oleh karena itu, mohon kesediaan siswa siswi kelas XI MA untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

6. Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran biologi khususnya pada materi sistem reproduksi manusia?

Jawab:

.....
.....

7. Apa saja kendala yang anda alami selama proses pembelajaran biologi khususnya materi sistem reproduksi manusia?

Jawab:

.....
.....

8. Sumber belajar/buku apa saja yang digunakan dalam pembelajaran biologi?

Jawab:

.....
.....

9. Al-Qur'an adalah sumber informasi yang lengkap khususnya yang membahas tentang sistem reproduksi manusia.

Apakah anda pernah melakukan pembelajaran biologi yang berbasis Al-Qur'an?

.....
.....

10. Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada materi sistem reproduksi manusia?

Lampiran 21 Hasil wawancara Siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

PERSEPSI DAN SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

BIOLOGI BERBASIS AL-QUR'AN KELAS XI

MA DARUL A'MAL KOTA METRO

Hari/Tanggal : 22 Februari 2023

Responden : Anisa Azzaha

Identitas sekolah : MA DARUL A'MAL

Bentuk : Wawancara

Petunjuk pengisian lembar wawancara

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi pembelajaran biologi di sekolah. Data yang di peroleh nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam persepsi dan sikap siswa terhadap pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an siswa kelas XI MA. Oleh karena itu, mohon kesediaan siswa siswi kelas XI MA untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan fakta.

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran biologi khususnya pada materi sistem reproduksi manusia?

Jawab:

.....

2. Apa saja kendala yang anda alami selama proses pembelajaran biologi khususnya materi sistem reproduksi manusia?

Jawab:

Kuans untuk mengetahui

3. Sumber belajar/buku apa saja yang digunakan dalam pembelajaran biologi?

Jawab:

LKS dan paket

4. Al-Qur'an adalah sumber informasi yang lengkap khususnya yang membahas tentang sistem reproduksi manusia.

Apakah anda pernah melakukan pembelajaran biologi yang berbasis Al-Qur'an?

Belum pernah

5. Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran biologi berbasis Al-Qur'an pada materi sistem reproduksi manusia?

Menyenangkan

Lampiran 22. RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: X/Genap
Materi Pokok	: Sistem Reproduksi
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam system reproduksi manusia	3.12.1 Menjelaskan sistem reproduksi laki-laki
	3.12.2 Menyebutkan organ reproduksi laki-laki
3.13 Menganalisis penerapan prinsip reproduksi pada manusia dan pemberian ASI eksklusif dalam program keluarga berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)	3.12.3 Menyebutkan hormon kelamin laki-laki
	3.12.4 Menjelaskan gametogonosis pada laki-laki(spermatogenesis)
	3.12.5 Menjelaskan sistem reproduksi wanita
	3.12.6 Menyebutkan organ reproduksi

	<p>wanita</p> <p>3.12.7 Menyebutkan hormon kelamin wanita</p> <p>3.12.8 Menjelaskan gametogenesis wanita(oogenesis)</p> <p>3.12.9 Menerangkan siklus menstruasi</p> <p>3.12.10 Menjelaskan pembuahan (fertilisasi), kehamilan(gestasi), dan persalinan(martus)</p> <p>3.12.11 Menerangkan terjadinya anak kembar</p> <p>3.13.12 Menjelaskan laktasi</p> <p>3.13.13 Menyebutkan gangguan sistem reproduksi</p> <p>3.13.14 Menerangkan teknologi sistem reproduksi</p> <p>3.13.15 Menerangkan metode kontrasepsi dalam program kependudukan dan KB(keluarga berencana)</p>
<p>4.12 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi</p>	<p>4.11.1 Membuat gambar sistem reproduksi laki-laki beserta struktur dan fungsinya</p> <p>4.11.2 Mempresentasikan gambar sistem reproduksi laki-laki beserta struktur dan fungsinya</p> <p>4.11.3 Membuat gambar sistem reproduksi wanita beserta struktur dan fungsinya</p> <p>4.11.4 Mempresentasikan gambar sistem reproduksi wanita beserta struktur dan fungsinya</p> <p>4.11.5 Memperbandingkan sistem reproduksi laki-laki dan wanita</p> <p>4.11.6 Menganalisis gangguan sistem reproduksi</p>

	<p>4.11.7 Merencanakan teknologi sistem reproduksi</p> <p>4.11.8 Merancang metode kontrasepsi program-program kependudukan dan KB(keluarga berencana)</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan sistem reproduksi laki-laki
2. Menyebutkan organ reproduksi laki-laki
3. Menyebutkan hormon kelamin laki-laki
4. Menjelaskan gametogenesis pada laki-laki(spermatogenesis)
5. Menjelaskan sistem reproduksi wanita
6. Menyebutkan organ reproduksi wanita
7. Menyebutkan hormon kelamin wanita
8. Menjelaskan gametogenesis wanita(oogenesis)
9. Menerangkan siklus menstruasi
10. Menjelaskan pembuahan (fertilisasi), kehamilan(gestasi), dan persalinan(martus)
11. Menerangkan terjadinya anak kembar
12. Menjelaskan laktasi
13. Menyebutkan gangguan sistem reproduksi
14. Menerangkan teknologi sistem reproduksi
15. Menerangkan metode kontrasepsi dalam program kependudukan dan KB(keluarga berencana)

D. Materi Pembelajaran

Sistem Reproduksi:

1. Sistem reproduksi laki-laki
2. Sistem reproduksi wanita
3. Gangguan sistem reproduksi
4. Teknologi sistem reproduksi
5. Metode kontrasepsi dalam program kependudukan dan KB (Keluarga Berencana)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific
 Metode : Diskusi dan Eksperimen
 Model : Discovery Learning

F. Media Pembelajaran

1. Torso alat reproduksi manusia,
2. charta sistem reproduksi manusia .
3. LKS

Alat/Bahan :

gambar gametogenesis
gambar/film proses perkembangan janin
gambar/foto contoh-contoh alat kontrasepsi
gambar/foto contoh kelainan-kelainan dalam sistem reproduksi

G. Sumber Belajar :

1. Buku siswa
2. Buku referensi berbagai sumber

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 Pertemuan Ke-1 (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran

<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin ● Pemberian contoh-contoh materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas</p>

	dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin</i>

	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. <u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan,</p>

tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin
- Menjawab pertanyaan tentang materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Struktur dan fungsi alat-alat

reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang baru dilakukan.

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita serta Proses pembentukan sel kelamin kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Ovulasi dan menstruasi*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar

- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ovulasi dan menstruasi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Ovulasi dan menstruasi • Pemberian contoh-contoh materi Ovulasi dan menstruasi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Ovulasi dan menstruasi</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ovulasi dan menstruasi</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Ovulasi dan menstruasi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Ovulasi dan menstruasi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Ovulasi dan menstruasi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data	<u>KEGIATAN LITERASI</u>

collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Ovulasi dan menstruasi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Ovulasi dan menstruasi yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Ovulasi dan menstruasi yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ovulasi dan menstruasi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ovulasi dan menstruasi → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Ovulasi dan menstruasi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ovulasi dan menstruasi sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Ovulasi dan menstruasi</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING</u>

<p>processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>BERPIKIR KRITIK</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Ovulasi dan menstruasi</i> → Mengolah informasi dari materi Ovulasi dan menstruasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Ovulasi dan menstruasi
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Ovulasi dan menstruasi</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ovulasi dan menstruasi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Ovulasi dan menstruasi</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ovulasi dan menstruasi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Ovulasi dan menstruasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Ovulasi dan menstruasi
- Menjawab pertanyaan tentang materi Ovulasi dan menstruasi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ovulasi dan menstruasi yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ovulasi dan menstruasi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Ovulasi dan menstruasi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ovulasi dan menstruasi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ovulasi dan menstruasi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ovulasi dan menstruasi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ovulasi dan menstruasi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3

Pertemuan Ke-3 (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p style="color: blue; text-decoration: underline;">KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB ● Pemberian contoh-contoh materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB</p>

	<p>→ Mendengar Pemberian materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>

	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p>dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB</i> → Mengolah informasi dari materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap:</p>	

~~nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan~~

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Fertilisasi, gestasi, dan persalinan serta ASI dan KB kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

4 Pertemuan Ke-4 (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada

- pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi • Pemberian contoh-contoh materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk</p>

	mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi</i>

	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. <u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi</i> → Mengolah informasi dari materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi
- Menjawab pertanyaan tentang materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kelainan/ penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kelainan/ penyakit yang

berhubungan dengan sistem reproduksi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan

dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
----	------------	----	-------	-------------	------------	------------

1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Metro, 05 November 2022

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

RIWAYAT HDUP



Eva Latifah lahir di Gisting, Kabupaten Tanggamus pada 24 November 2001. Peneliti lahir dari pasangan Bapak Dimiyati dan Mamah Sunainah, dan merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Pada tahun 2007, peneliti masuk Sekolah dasar di SDN 1 Kuripan lulus pada tahun 2013, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Tanggamus dan lulus pada tahun 2016.

Setelah lulus MTs, peneliti melanjutkan di MA Darul Amal Kota Metro lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Biologi.